



**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN BUKU FONEM
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA ANAK KELOMPOK B
DI TK TERPADU NAILUL MARAM KECAMATAN KALIWATES
KABUPATEN JEMBER TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

Disusun Oleh:

Firika Widayanti

NIM 140210205062

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PADA ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2017-2018**



**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN BUKU FONEM
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA ANAK KELOMPOK B
DI TK TERPADU NAILUL MARAM KECAMATAN KALIWATES
KABUPATEN JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

Disusun Oleh:

Firika Widayanti

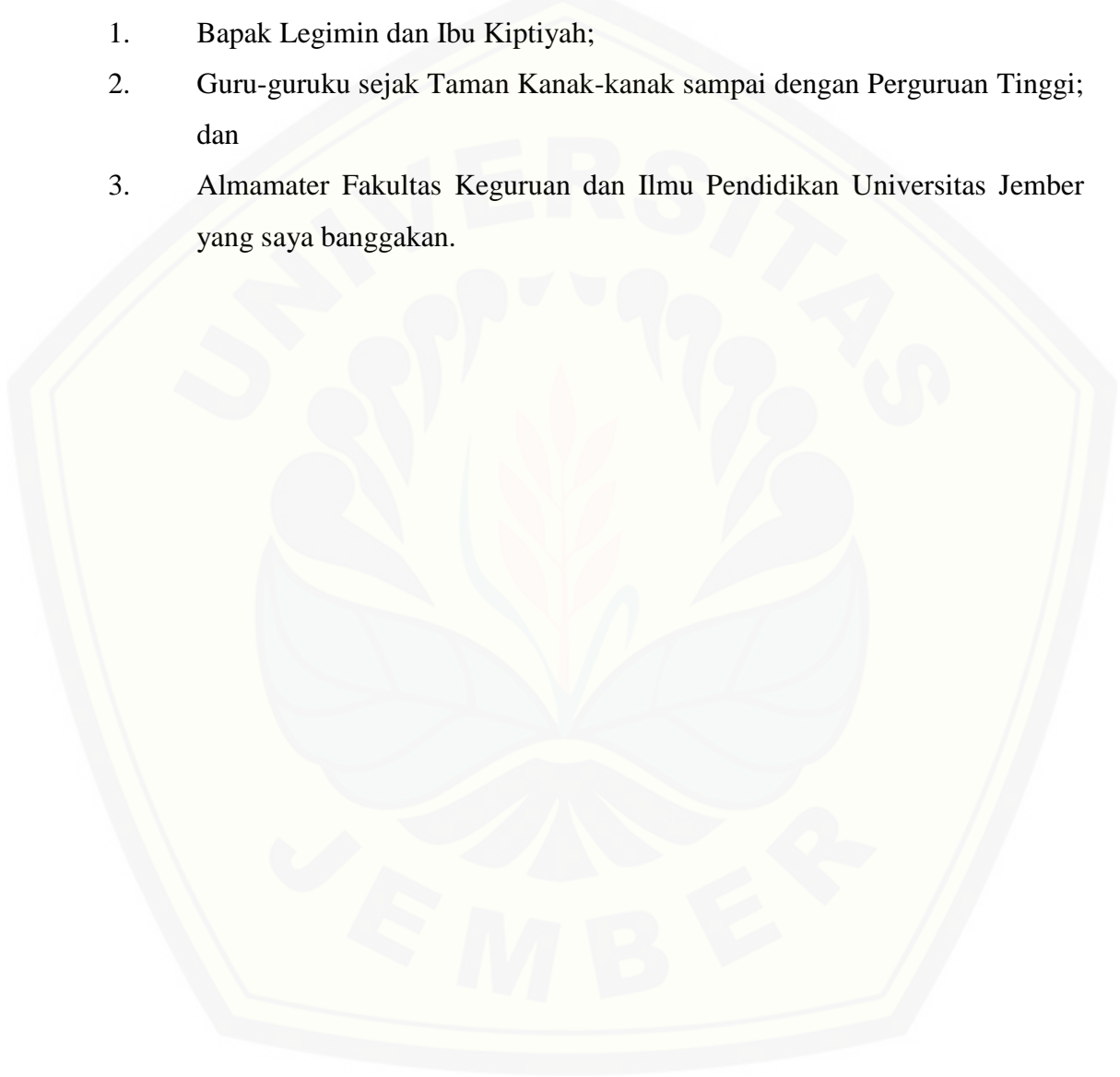
NIM 140210205062

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PADA ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2017-2018**

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga karya ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik. Dengan segenap ketulusan dan keikhlasan, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Bapak Legimin dan Ibu Kiptiyah;
2. Guru-guruku sejak Taman Kanak-kanak sampai dengan Perguruan Tinggi;
dan
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang saya banggakan.



¹MOTTO

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2)

عَلَّمَ الْإِنْسَانَ لَمَّا يَعْزَّمُ (3) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (4)

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (5)

﴿96:5﴾ “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmulah yang maha pemurah. Yang mengajarkan (manusia) dengan perantara kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya,”

(Al-Alaq, 96:1-5)

Asbabun Nuzul, 2017. *Surah Al-alaq beserta penjelasan ayatnya*

<http://fimadani.com/surah-al-alaq-1-5/> / [Diakses pada 13 Juli 2018]

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Firika Widayanti

NIM : 140210205062

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Keefektifan Pennggunaan Buku Fonem Terhadap Kemampuan Membaca Anak Kelompok B Di TK Terpadu Nailul Maram Kecamatan Kaliwates Jember Tahun Pelajaran 2017/2018” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademnik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 12 Juli 2018

Yang Menyatakan,

Firika Widayanti

NIM 140210205062

SKRIPSI

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN BUKU FONEM TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA ANAK KELOMPOK B DI TK TERPADU
NAILUL MARAM KECAMATAN KALIWATES KABUPATEN JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Oleh

Firika Widayanti
NIM 140210205062

Pembimbing

Dosen pembimbing I : Drs. Misno A. Lathief, M.Pd

Dosen pembimbing II : Dra. Suhartiningsih, M.Pd

PERSETUJUAN

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN BUKU FONEM TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA ANAK KELOMPOK B DI TK TERPADU
NAILUL MARAM KECAMATAN KALIWATES KABUPATEN JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2017/2018
SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Nama : Firika Widayanti
NIM : 140210205062
Angkatan : Tahun 2014
Daerah Asal : Banyuwangi
Tempat/Tanggal Lahir : Banyuwangi, 02 Februari
1995
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II,

Drs. Misno A. Lathif, M. Pd
NIP.19550813 198103 1 003

Dra. Suhartiningsih, M.Pd.
NIP: 196012171988022001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Keefektifan Penggunaan Buku Fonem Terhadap Kemampuan Anak Kelompok B Di TK Terpadu Nailul Maram Kecamatan Kaliwates Jember Tahun Pelajaran 2017/2018” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari : Kamis

tanggal : 12 Juli 2018

tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Drs. Misno A. Lathif, M. Pd
NIP.19550813 198103 1 003

Dra. Suhartiningsih, M.Pd.
NIP: 196012171988022001

Anggota I,

Anggota II,

Dra. Khutobah, M.Pd.
NIP 195610031982122001

Dr. Nanik Yuliati, M. Pd
NIP. 19610729 198802 2 001

Mengesahkan

Dekan FKIP Universitas Jember;

Prof. Dafik, M.Sc, Ph. D
NIP. 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Keefektifan Penggunaan Buku Fonem Terhadap Kemampuan Membaca Anak Kelompok B di Tk Terpadu Nailul Maram; Firika Widayanti, 140210205062; 2018; 58 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Bahasa sangat penting bagi kehidupan manusia karena bahasa digunakan manusia untuk berinteraksi dengan manusia lainnya. Salah satu kemampuan yang harus dikembangkan pada aspek bahasa yakni membaca. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di TK Terpadu Nailul Maram anak kelompok B, pada materi membaca buku fonem dengan metode fonik dijumpai beberapa anak kelompok B yang belum mampu mengenal abjad, anak belum mampu membaca suku kata yang mempunyai akhiran ditengah dan akhir kalimat

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimanakah Keefektifan Penggunaan Buku fonem Terhadap kemampuan membaca anak kelompok B di TK Terpadu Nailul Maram Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun pelajaran 2017/2018”. Dengan tujuan penelitian Mendeskripsikan keefektifan penggunaan buku fonem terhadap kemampuan membaca anak kelompok B di TK Terpadu Nailul Maram Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun pelajaran 2017/2018”.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan untuk mendeskripsikan data yang ada di lapangan mengenai bagaimana keefektifan penggunaan buku fonem terhadap kemampuan membaca anak kelompok B di TK Terpadu Nailul Maram pada semester genap tahun ajaran 2017/2018.

Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B di TK Terpadu Nailul Maram Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember tahun ajaran 2017/2018 dengan jumlah B1 15 anak dan B2 15 anak. Anak B1 terdiri dari 7 perempuan dan 8 laki-laki untuk B2 terdiri dari 8 perempuan dan 7 laki-laki. Data yang diperoleh dari

penelitian ini yaitu berupa deskripsi keefektifan penggunaan buku fonem terhadap kemampuan membaca anak yang didapat dari hasil Wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian keefektifan penggunaan buku fonem terhadap kemampuan membaca anak kelompok B di TK Terpadu Nailul Maram pada pertemuan ke I kelompok B1 dan kelompok B2, diperoleh data bahwa persentase kemampuan anak yang belum berkembang (BB) sebanyak 3%. Persentase kemampuan anak yang mulai berkembang (MB) sebanyak 30%. Persentase kemampuan anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 42% dan berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 25%. Pertemuan ke II kelompok B1 dan kelompok B2 diperoleh data bahwa persentase kemampuan anak yang belum berkembang (BB) sebanyak 0%, artinya tidak ditemukan anak yang tidak dapat membaca. Persentase kemampuan anak yang mulai berkembang (MB) sebanyak 22%. Persentase kemampuan anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 48% dan persentase kemampuan anak yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 30%. Pertemuan ke III kelompok B1 dan B2 diperoleh data bahwa persentase kemampuan anak yang belum berkembang (BB) dan kemampuan anak yang mulai berkembang (MB) adalah 2%. Persentase kemampuan anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) 40% dan persentase kemampuan anak yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 58%.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data model miles dan hubermen. Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah buku fonem efektif untuk melatih kemampuan membaca anak jika guru dan orang tua bekerjasama memotivasi anak untuk membaca serta adanya kemauan anak untuk belajar.

Berdasarkan dari hasil penelitian, maka disarankan guru hendaknya menambahkan kartu gambar agar lebih menarik untuk anak yang konsentrasinya pendek. Guru hendaknya mengajak orang tua untuk bekerjasama menstimulus kemampuan membaca anak.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Keefektifan Penggunaan Buku Fonem Terhadap Kemampuan Membaca Anak kelompok B Di TK Terpadu Nailul Maram Kecamatan Kaliwates Jember Tahun Pelajaran 2017/2018”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Drs. Moh. Hasan, M.Sc., Ph. D., selaku Rektor Universitas Jember;
2. Prof. Dafik, M. Sc, Ph, D., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Dr. Nanik Yuliati, M.Pd., selaku ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Jember, sekaligus Dosen Penguji;
4. Dra. Khutobah, M.Pd., selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, sekaligus Dosen Pembahas;
5. Drs. Misno A. Lathief, M.Pd., sebagai Dosen Pembimbing Akademik serta Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini;
6. Dra. Suhartiningsih, selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini;
7. seluruh Dosen FKIP Progran Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini;
8. Kepala sekolah dan guru kelompok B serta seluruh guru TK Terpadu Nailul Maram yang telah memberikan izin penelitian dan membantu serta memberi masukan demi kelancaran penelitian;

9. Teman Kost di kota jember (Mbak Sulis, yuli, Tutik, Elok, Lifa, Risma, dan mbk kost; mbak Nanda, Mbak Dayu) yang telah menemani, memotivasi, memberi dukungan baik suka maupun ada dan kritik saran yang positif;
10. sahabat-sahabatku masa SMA (Dhela, yuyun, devi, Rulis, Chikmatul, Diah) yang telah memberikan motivasi dan semangat serta do'annya; dan
11. semua teman Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini angkatan 2014 yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama masa kuliah dan saat penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulisan selama ini mendapatkan berkah dan barokah dari Allah SWT. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk memperbaiki skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Jember, 12 Juli 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBING	vi
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xiii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	1
1.3 Tujuan Masalah	1
1.4 Manfaat penelitian	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Kemampuan Membaca	6
2.1.1 Pengertian membaca.....	6
2.1.2 Tujuan Membaca	7
2.1.3 Kesiapan Membaca.....	10
2.1.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca ..	14
2.1.5 Perkembangan Membaca.....	16
2.1.6 Metode Pengembangan Membaca.....	17
2.2 Keefektifan Penggunaan Buku Fonem	
2.2.1 Pengertian Keefektifan	18
2.2.2 Pengertian Buku Fonem	18

	Halaman
2.2.3 Manfaat Buku Bagi Anak	19
2.3 Penelitian Relevan	20
2.4 Kerangka Berfikir	21
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	24
3.1 Jenis Penelitian.....	24
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	24
3.3 Subjek Penelitian	25
3.4 Definisi Opreasional	25
3.4.1 Kemampuan Membaca	25
3.4.2 Keefektifan penggunaan buku fonem.....	25
3.4.3 Metode Fonik.....	26
3.5 Rancangan Penelitian.....	26
3.6 Data dan Sumber Data.....	27
3.7 Metode Pengumpulan Data	
3.7.1 Wawancara	27
3.7.2 Observasi	28
3.7.3 Dokumentasi.....	29
3.8 Teknik Analisis Data	29
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian.....	31
4.1.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian	32
4.1.2 Kegiatan Membaca Buku Fonem di Tk Terpadu Nailul Maram.....	32
4.1.3 Pertemuan I	33
4.1.4 Pertemuan II.....	37
4.1.5 Pertemuan III	40
4.1.6 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Anak	45
4.2 Pembahasan.....	48

BAB 5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan 54

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Anak 54

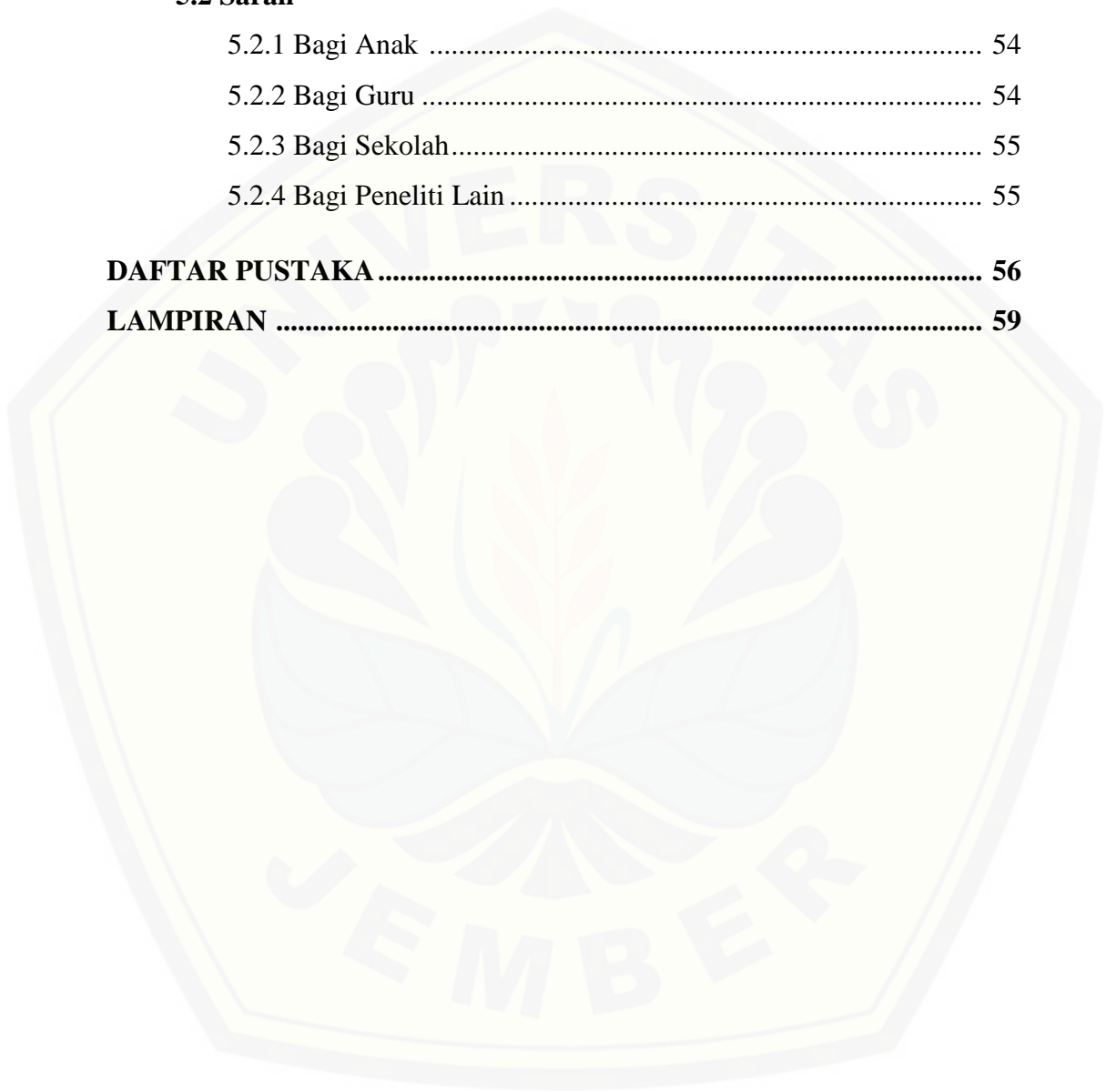
5.2.2 Bagi Guru 54

5.2.3 Bagi Sekolah..... 55

5.2.4 Bagi Peneliti Lain 55

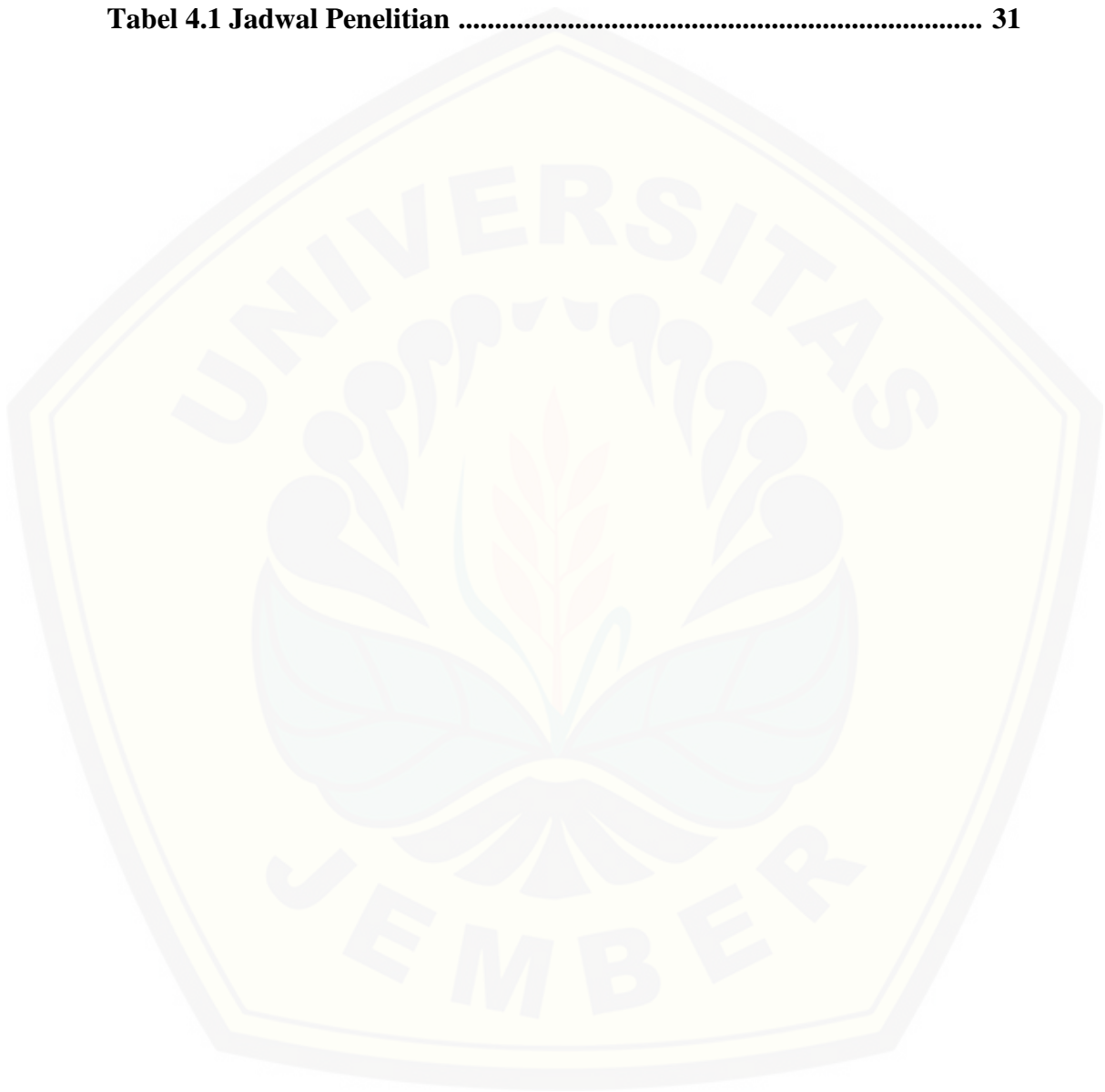
DAFTAR PUSTAKA 56

LAMPIRAN 59



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Indikator Kemampuan Membaca Anak	15
Tabel 4.1 Jadwal Penelitian	31



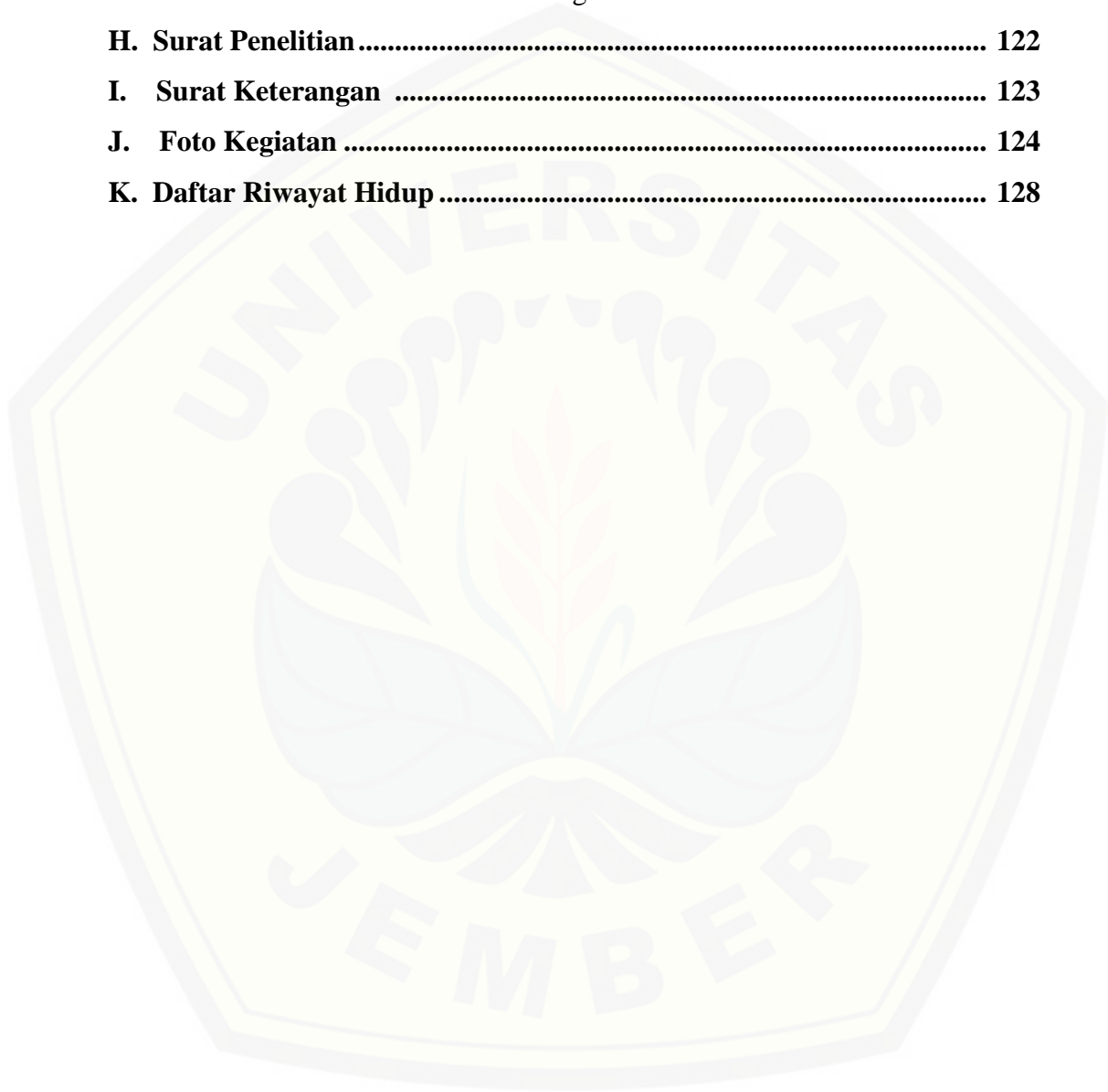
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	21
Gambar 3.1 komponen Dalam Analisis Data	29
Gambar 4.1 Diagram Hasil Observasi Keefektifan Penggunaan Buku Fonem Terhadap Kemampuan Membaca Anak Tk Terpadu Nailul Maram Pertemuan II Sebanyak 30 Anak	35
Gambar 4.2 Diagram Hasil Observasi Keefektifan Penggunaan Buku Fonem Terhadap Kemampuan Membaca Anak Tk Terpadu Nailul Maram Pertemuan I Sebanyak 30 Anak	38
Gambar 4.3 Diagram Hasil Observasi Keefektifan Penggunaan Buku Fonem Terhadap Kemampuan Membaca Anak Tk Terpadu Nailul Maram Pertemuan III Sebanyak 30 Anak	41

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matrik.....	59
B. Lampiran Informan	60
C. Pedoman Pengumpulan Data	
C.1 Pedoman Wawancara Guru	63
C.2 Pedoman Wawancara Orang tua.....	64
C.3 Lembar Hasil Wawancara Orang Tua	65
D. Lembar observasi	
D.1 Chek List	68
D.2 Lembar Hasil Observasi	69
D.3 Kriteria Persentase Penilaian	70
E. Hasil observasi	
E.1 Pertemuan 1	71
E.2 Hasil Persentase Kriteria Penilaian Kemampuan Membaca Anak Pertemuan I.....	72
E.3 Pertemuan II.....	73
E.4 Hasil Persentase Kriteria Penilaian Kemampuan Membaca Anak Pertemuan II	74
E.5 Pertemuan III	75
E.6 Hasil Persentase Kriteria Penilaian Kemampuan Membaca Anak Pertemuan III.....	76
F. Hasil Observasi Chek List Individu Anak	
F.1 Hasil Observasi Chek List Individu Anak Pertemuan I.....	77
F.2 Hasil Observasi Chek List Individu Anak Pertemuan II.....	85
F.3 Hasil Observasi Chek List Individu Anak Pertemuan III	93
G. Hasil Wawancara	
G.1 Hasil Wawancara Kepala Sekolah.....	102
G.2 Hasil Wawancara Guru Kelompok B1	105

	Halaman
G.3 Hasil Wawancara Guru Kelompok B2	108
G.4 Hasil Wawancara Orang Tua.....	110
G.5 Hasil Wawancara Individu Orang Tua	115
H. Surat Penelitian	122
I. Surat Keterangan	123
J. Foto Kegiatan	124
K. Daftar Riwayat Hidup	128



BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anak usia dini merupakan sosok individu, dalam rentang usia 0-6 tahun. Pada masa ini, anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Pada masa ini disebut dengan masa keemasan anak karena pada masa emas ini banyak aspek yang dapat dikembangkan, dan anak berpotensi mempelajari banyak hal dengan cepat. Sesuai dengan Amademen UUD 1945, tertulis pada pasal 28 C ayat 2 bahwa:

“Setiap anak berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapatkan pendidikan dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia (Sujiono, 2009:49)”.

Pendidikan bagi anak usia dini adalah pemberian upaya untuk menstimulus, membimbing, mengasuh, dan pemberian kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan anak (Sujiono 2009:7). Menurut Triono (dalam Rahmawati, 2016:1) pemberian stimulus anak sejak dini sangat penting mengingat pernyataan para ahli *neorologi* menyatakan bahwa:

“pada saat lahir otak bayi mengandung 100 sampai 200 miliar neuron atau sel saraf yang siap melakukan sambungan antar sel. Sekitar 50% kapasitas kecerdasan manusia terjadi pada usia 4 tahun, 80% terjadi ketika usia 8 tahun, dan 100% ketika anak berusia 8-18 tahun. Rangsangan yang sesuai dengan perkembangan anak, perlu diberikan sejak dini agar berkembang sesuai dengan perkembangan anak”.

Aspek-aspek perkembangan yang perlu dikembangkan pada anak usia dini adalah aspek perkembangan fisik motorik, aspek perkembangan kognitif, aspek perkembangan bahasa, aspek perkembangan sosial emosional, serta aspek perkembangan moral dan agama. Aspek-aspek perkembangan anak tersebut berpengaruh terhadap kehidupan anak pada masa yang akan datang karena dengan memberikan rangsangan yang baik, maka potensi yang dimiliki oleh anak akan berkembang dengan baik juga.

Salah satu aspek yang perlu dikembangkan pada anak usia dini yaitu aspek bahasa. Bahasa menjadi salah satu faktor yang membedakan manusia dengan hewan. Bahasa sebagai anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa untuk memudahkan individu berinteraksi dan hidup bersama dengan orang lain, membantu memecahkan masalah, dan memposisikan dirinya sebagai makhluk yang berbudaya (Dhieni, dkk., 2007:1.1). Bahasa sangat penting bagi kehidupan manusia karena bahasa digunakan manusia untuk berinteraksi dengan manusia lainnya. Pada kehidupan manusia bahasa selalu digunakan untuk mengekspresikan diri dan menerima pesan dari orang lain. Untuk belajar bahasa, individu memiliki kemampuan tata bahasa bawaan untuk mendeteksi kategori bahasa tertentu seperti fonologi, sintaktis dan semantik Chomsky (dalam Dhieni, dkk., 2007:2.3).

Bromley (dalam Dhieni, dkk., 2007:1.19) menyebutkan empat macam bentuk bahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Bahasa ada yang bersifat reseptif (dimengerti, diterima) maupun ekspresif (dinyatakan). Membaca merupakan keterampilan bahasa tulis yang bersifat reseptif. Kegiatan membaca merupakan satu kesatuan kegiatan yang terpadu mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi, maknanya, serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan (Dhieni dkk, 2007:5.5). Menurut Tzu (dalam Zulaiha, 2017:2) membaca merupakan kegiatan menerjemahkan simbol (huruf) ke dalam suara yang dikombinasikan dengan kata-kata. Kegiatan membaca dapat bersuara, dapat pula tidak bersuara.

Menurut Burn, dkk (dalam Rahim, 2005:1) kemampuan membaca merupakan sesuatu yang vital dalam suatu masyarakat terpelajar. Membaca semakin penting dalam kehidupan masyarakat karena dengan membaca akan menambah informasi yang dibutuhkan. Menurut (Mazka, 2014:5) salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan membaca anak yaitu memberikan pelatihan fonologi dan fonem kepada anak sebelum atau selama pengajaran membaca.

Fonem adalah kesatuan bunyi terkecil suatu bahasa yang berfungsi membedakan makna. L. Bloomfield (dalam Muslich, 2010:77) mengatakan “a minimum unit of distinctive sound feature is a phoneme”. Anak perlu dikenalkan dengan fonem Selama usia prasekolah, kebanyakan anak secara bertahap semakin

sensitif terhadap bunyi, juga terhadap makna kata-kata yang didengarnya, (Mazka, 2014:4). Mengenalkan anak usia dini dengan fonem akan memudahkan anak memahami isi pesan yang dibaca karena mengetahui makna katanya dan mengenal benda-benda disekitar anak.

Pengenalan fonem kepada anak berhubungan dengan fonetik bagaimana membunyikan huruf yang benar sehingga membentuk suku kata menjadi kata dan dapat berbeda maknanya. Pengucapan fonetik yang benar akan menghasilkan suara dengan jelas dan kata yang didengar anak bisa dipahami maknanya. Pelatihan fonem dan fonetik kepada anak dapat meningkatkan kemampuan membaca anak dan saat ini sudah ada buku yang memuat tentang metode fonik yang dikenal dengan buku fonem karya Siti Rofida. Buku fonem ini perlu dikenalkan kepada anak karena anak tidak diajari membaca dengan cara mengeja suku kata seperti metode konvensional. Anak tidak dikenalkan nama-nama huruf secara langsung, tetapi bunyinya sehingga anak tidak dipaksa untuk banyak menghafal bentuk-bentuk huruf seperti metode konvensional.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di TK Terpadu Nailul Maram anak kelompok B, pada saat materi pagi membaca buku fonem dengan metode fonik dijumpai beberapa anak kelompok B yang belum belum mampu mengenal abjad, anak belum mampu membaca suku kata yang mempunyai akhiran ditengah dan akhir kalimat contohnya bulan dan mandi, belum mampu membedakan e taling dan e pepet.

Penelitian ini fokus pada keefektifan metode fonik melalui buku fonem terhadap kemampuan membaca anak. Kemampuan yang diamati pada penelitian ini antara lain kemampuan anak melafalkan bunyi huruf dengan benar, membedakan huruf-huruf yang disebutkan, kemampuan anak menyebutkan suku kata, kemampuan anak membaca rangkaian kata dalam perintah bacalah, kemampuan anak menggabungkan suku kata dan akhiran, kemampuan anak membedakan e taling dan e pepet, kemampuan anak membedakan imbuhan.

Berdasarkan pemaparan di atas dipilihlah judul “Keefektifan Penggunaan Buku Fonem Terhadap Kemampuan Membaca Anak Kelompok B di TK Terpadu Nailul Maram Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun pelajaran 2017/2018”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah penelitiannya yaitu “Bagaimanakah Keefektifan Penggunaan Buku fonem Terhadap kemampuan membaca anak kelompok B di TK Terpadu Nailul Maram Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun pelajaran 2017/2018”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diperoleh, tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk “Mendeskripsikan keefektifan penggunaan buku fonem terhadap kemampuan membaca anak kelompok B di TK Terpadu Nailul Maram Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun pelajaran 2017/2018”.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1 Bagi anak

- a. Membantu anak dalam mengenal atau memahami huruf abjad
- b. Membantu anak dalam memahami suku kata
- c. Membantu anak dalam membaca kata dengan tepat
- d. Meningkatkan kemampuan membaca anak

1.4.2 Bagi guru

- a. Dapat menambah pengetahuan tentang kemampuan membaca pada anak melalui buku fonem
- b. Dapat meningkatkan kuaalitas pembelajaran dalam memilih metode pembelajaran membaca

- c. Sebagai bahan evaluasi bagi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca anak

1.4.3 Bagi peneliti

- a. Sebagai referensi untuk mengembangkan diri sebagai calon pendidik PAUD
- b. Memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam menghadapi proses pembelajaran saat praktek di lapangan
- c. Memperoleh pengetahuan dan pengalaman cara menggunakan buku fonem untuk melatih kemampuan membaca anak
- d. Dapat menambah pengetahuan mengenai cara meningkatkan kemampuan membaca pada anak kelompok B melalui buku fonem

1.4.4 Bagi Peneliti Lain

- a. Dapat menjadi referensi penelitian
- b. Menambah wawasan tentang meningkatkan kemampuan berbahasa anak dalam membaca menggunakan buku fonem
- c. Menambah wawasan tentang penggunaan buku fonem menggunakan metode fonik

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada Bab 2 diuraikan tentang; 1) kemampuan membaca anak, 2) keefektifan buku fonem, 3) penelitian yang relevan, 4) kerangka berfikir penelitian. Berikut adalah masing-masing uraiannya.

2.1 Kemampuan Membaca

2.1.1 Pengertian Membaca

Hartati (dalam Susanto, 2011:84) membaca pada hakikatnya adalah kegiatan fisik dan mental untuk menemukan makna dari tulisan walaupun dari kegiatan ini terjadi pengenalan huruf-huruf. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (dalam Susanto, 2011:83) membaca adalah Melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati). Menurut Soedarso (2014:4) membaca adalah aktivitas yang kompleks dengan tindakan yang terpisah-pisah. Menurut Steinberg (dalam Susanto, 2011:83) membaca dini ialah:

Membaca yang diajarkan terprogram kepada anak prasekolah sehingga menumpukan perhatian pada perkataan-perkataan utuh, bermakna dalam konteks pribadi anak-anak dan bahan-bahan yang diberikan melalui permainan dan kegiatan yang menarik sebagai perantaraan pembelajaran.

Menurut Kridalaksana (dalam Dhieni dkk., 2007:5.5) membaca merupakan keterampilan mengenal dan memahami tulisan berbentuk urutan lambang-lambang grafis dan perubahannya menjadi wicara yang bermakna. Menurut Yusuf (dalam Retnaningrum dkk., 2015:81) membaca merupakan aktivitas audiovisual untuk memperoleh makna dari simbol berupa huruf atau kata.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut membaca merupakan kegiatan atau aktivitas untuk mendapatkan informasi dan makna dari simbol berupa huruf dan kata. Kemampuan membaca dimulai ketika anak senang mengeksplorasi buku dengan cara memegang atau membolak-balik buku. Membaca merupakan

kegiatan yang melibatkan unsur auditif (pendengaran dan visual (pengamatan), anak membaca kata yang tersusun dari huruf-huruf yang dilihatnya. Kegiatan membaca di TK bukan berarti belajar dengan menggunakan lembar kerja, namun belajar membaca yang diterapkan adalah belajar sambil bermain dengan media pembelajaran yang menarik bagi anak seperti buku cerita bergambar, permainan kartu kata dan buku yang berwarna. Kemampuan membaca yang baik akan memudahkan pembaca untuk memahami isi bacaan dengan baik juga. Membaca dapat menambah kosakata dan meningkatkan prestasi belajar anak.

2.1.2 Tujuan Membaca

Tujuan membaca memang sangat beragam, bergantung pada situasi dan berbagai kondisi pembaca. Tujuan utama dari membaca adalah mencari memperoleh informasi serta memahami makna bacaan. Berikut tujuan membaca menurut Khoiriyah (2012:31):

- a. Membaca memperoleh perincian atau fakta
- b. Memperoleh ide utama
- c. Mengetahui urutan dan susunan, organisasi cerita
- d. Menyimpulkan dan membaca intervensi
- e. Mengelompokkan, membaca untuk mengklasifikasi
- f. Menilai, membaca untuk mengevaluasi
- g. Memperbandingkan dan mempertentangkan

Membaca hendaknya mempunyai tujuan, karena seseorang yang membaca dengan suatu tujuan, cenderung lebih bisa memahami dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai tujuan. Menurut Rahim (2005:11-12) tujuan membaca adalah:

- a. Kesenangan
- b. Menyempurnakan membaca nyaring
- c. Menggunakan strategi tertentu
- d. Memperbaharui pengetahuannya tentang suatu topik
- e. Mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahuinya.
- f. Memperoleh informasi untuk laporan lisan atau tertulis
- g. Mengkonfirmasi atau menolak prediksi
- h. Menampilkan eksperimen atau mengaplikasikan

Membaca merupakan kegiatan menterjemahkan simbol dan memahami maknanya. Membaca tidak sekedar membaca tetapi aktivitas ini mempunyai tujuan, yaitu untuk mendapatkan informasi baru yang ada dalam bacaan. Menurut Dhieni dkk. (2007: 5.6-5.7) tujuan membaca adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mendapatkan informasi tentang fakta dan kejadian sehari-hari sampai informasi tingkat tinggi tentang teori-teori serta penemuan dan temuan ilmiah canggih
- b. Ingin meningkatkan citra dirinya agar orang lain memberikan nilai positif dengan membaca karya para penulis kenamaan.
- c. Ada kalanya orang membaca untuk menghilangkan rasa jenuh, sedih, dan putus asa. Membaca dapat menjadi penyaluran yang positif dan bermanfaat.
- d. Untuk tujuan rekreatif mendapatkan kesenangan atau hiburan. Bacaan yang dipilih untuk tujuan ini ialah bacaan-bacaan yang ringan atau jenis bacaan yang disukai, misalnya cerita petualangan, cinta, detektif, dan sebagainya.
- e. Membaca tidak ada tujuan apa-apa karena ingin mengisi waktu kosong saja.
- f. Tujuan membaca yang tinggi adalah membaca nilai-nilai keindahan atau pengalaman estetis dan nilai-nilai kehidupan lainnya. Bacaan yang dipilih adalah karya sastra.

Salah satu hal penting dari tujuan membaca adalah untuk memperoleh informasi. sebelum membaca hendaknya kita tentukan dahulu tujuan membaca agar mendapatkan informasi yang diinginkan. Menurut Khoiriyah (2012:31) tujuan membaca adalah sebagai berikut:

- a. Membaca memperoleh perincian atau fakta
- b. Memperoleh ide utama
- c. Mengetahui urutan dan susunan, organisasi cerita
- d. Menyimpulkan dan membaca intervensi
- e. Mengelompokkan, membaca untuk mengklarifikasi
- f. Menilai, membaca untuk mengevaluasi

g. Memperbandingkan dan mempertentangkan

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan membaca anak adalah untuk memperoleh informasi, memahami makna bacaan, sebagai hiburan saat bosan, menyempurnakan membaca nyaring, dan memperbarui pengetahuannya tentang suatu topik. Membaca juga tidak hanya memiliki tujuan namun juga mempunyai manfaat bagi anak usia dini, banyak sekali manfaat dari kegiatan membaca yang akan dirasakan anak. Menurut Widyastuti (2017:4) manfaat membaca bagi anak usia dini yaitu membentuk perilaku anak menjadi lebih baik, meningkatkan hasil belajar anak, menambah kosakata anak, meningkatkan keterampilan komunikasi anak, melatih konsentrasi anak, dan membuka cakrawala anak.

Anak yang gemar membaca, khususnya buku-buku cerita yang banyak mengandung pesan moral yang dapat membentuk perilaku anak menjadi lebih baik dalam kehidupan sehari-hari. Anak yang banyak membaca, semangat belajarnya juga akan meningkat. Membiasakan anak untuk mengulang kembali pelajaran yang telah diterima di sekolah dibaca kembali di rumah.

Melalui membaca, anak akan terbiasa mendengar berbagai kosakata baru. Hal ini akan memudahkan anak untuk memahami berbagai kata yang ada di sekitar mereka. Anak yang gemar membaca akan mempunyai kosakata lebih banyak, sehingga anak akan mudah menyerap banyak pengetahuan melalui buku yang dibacanya. Hal ini membantu anak untuk meningkatkan hasil belajar anak di sekolah. Pembendaharaan kata yang semakin banyak juga akan membantu anak untuk berkomunikasi.

Menurut Widyastuti (2017: 9) membaca adalah jendela dunia, berbagai informasi dapat dioperoleh dengan membaca. Banyak membaca berarti juga membuka cakrawala pengetahuan anak. Anak yang gemar membaca akan lebih percaya diri karena mempunyai segudang informasi dan pengetahuan dibandingkan dengan anak yang kurang membaca. Ketika membaca, anak membutuhkan rentang perhatian yang cukup lama. Hal ini dapat melatih konsentrasi anak, sehingga anak yang sudah terlatih konsentrasinya sejak dini

akan lebih mudah untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dengan hasil yang maksimal.

Berdasarkan tujuan dan manfaat yang dipaparkan di atas, maka kegiatan membaca bagia anak usia dini sangat penting. Semakina anak banyak membaca, semakin baik pula kemampuan membacanya. Saat kemampuan membaca anak baik maka semakin mudah pula anak akan memahami makna dari bacaan. Kemampuan memahami makna yang dimiliki anak, akan memudahkan anak untuk mencari dan memperoleh informasi sehingga akan memperluas pengetahuannya dan meningkatkan kecerdasannya.

2.1.3 Kesiapan Membaca

Orangtua maupun pendidik harus memahami kesiapan membaca anak agar pendidik dan orang tua dapat memberikan stimulus yang tepat. Memperkenalkan buku kepada anak sejak dini perlu dilakukan orang tua dan pendidik mengingat bahwa membaca sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Kemampuan membaca anak akan berkembang dengan seiring bertambahnya usia anak. Menurut Widyastuti (2017:22) *pre-reading skills* adalah dasar untuk bisa menjadi pembaca yang baik, tahap kesiapan membaca dapat dilihat dari usia anak yaitu usia 3-5 tahun, usia 4-6 serta usia 5-7 tahun.

Balita usia 3-4 tahun anak diharapkan sudah tertarik untuk “membaca” gambar, simbol dan logo di sekitarnya. Sering membacakan buku kepada anak akan memberikan stimulus perkembangan bahasa anak. Pada usia 4-6 tahun anak sudah mampu membaca gambar, simbol, dan logo. Pada usia 5-7 tahun anak diharapkan sudah bisa membaca pola.

Menurut Tzu (dalam Apriyanti, 2016:11) kesiapan membaca dapat diidentifikasi dari berbagai perilaku yang diperlihatkan anak, yaitu:

- a. Rasa ingin tahu tentang benda-benda di dalam lingkungan, manusia, proses, dan sebagainya
- b. Mampu menerjemahkan atau membaca gambar dengan mengidentifikasi dan menggambarkannya
- c. Menyeluruh dalam pembelajaran
- d. Memulai kemampuan berkomunikasi dengan bahasa percakapan khususnya dalam kalimat

- e. Memiliki kemampuan untuk membedakan persamaan dan perbedaan dalam suara secara cukup baik untuk mencocokkan atau suara dengan lainnya.
- f. Keinginan untuk belajar membaca.
- g. Memiliki kematangan emosional yang cukup untuk dapat konsentrasi dan terus menerus dalam suatu tugas.
- h. Memiliki percaya diri dan stabilitas emosi

Menurut Dhieni dkk. (2007:5:13) sebelum mengajarkan membaca pada anak, dasar-dasar kemampuan membaca atau kemampuan kesiapan membaca perlu dikuasai oleh anak terlebih dahulu. Hal ini bertujuan agar kita dapat mengetahui apakah anak sudah siap diajarkan membaca. Jamaris (dalam Musodah 2014:19) mengemukakan bahwa karakteristik kemampuan dasar membaca anak usia Taman Kana-kanak antara yaitu kemampuan koordinasi gerakan visual dan koordinasi gerakan motorik, kemampuan diskriminasi secara visual, kemampuan kosakata, dan kemampuan membedakan suara yang didengar.

Kemampuan-kemampuan kesiapan membaca yang akan dikembangkan menurut Dhieni dkk. (2007:5.13-5.17) adalah sebagai berikut:

- a. Kemampuan membedakan auditorial
- b. Kemampuan deskriminasi visual
- c. Kemampuan membuat hubungan suara-simbol
- d. Kemampuan bahasa lisan
- e. Kemampuan perseptual motoris
- f. Membangun sebuah latar belakang pengalaman
- g. Interpretasi gambar
- h. Progres dar kiri ke kanan
- i. Kemampuan merangkai
- j. Penggunaan bahasa mulut
- k. Pengenalan melihat kata
- l. Lateralisasi
- m. Koordinasi gerak

Kemampuan membedakan auditorial, anak-anak memahami suara-suara umum di lingkungan mereka dan membedakan di antara suara-suara tersebut. Kemampuan diskriminasi visual, anak belajar memahami objek dan pengalaman dengan gambar-gambar pada foto, lukisan dan pantonim yang ada di sekitarnya. Anak-anak harus mampu membedakan warna-warna dasar dan bentuk-bentuk. Anak-anak belajar untuk memahami objek.

Kemampuan perseptual motoris, anak harus mampu menggunakan otot halus tangan dan jari mereka serta melakukan koordinasi gerakan dengan apa yang mereka lihat. Kemampuan bahasa lisan, anak-anak harus belajar mendengarkan, mengingat, mengikuti petunjuk, mencatat detail, dan memahami ide-ide utama. Membangun sebuah latar belakang pengalaman, guru mengajak anak menonton film dan mendengarkan rekaman untuk membangun latar belakang pengalaman anak.

Interpretasi gambar, guru menunjukkan sebuah gambar kepada anak dari buku atau file, lalu mengajak anak untuk menginterpretasikan gambar secara kreatif. Progesi dari kiri ke kanan, guru membiasakan anak untuk membaca dimulai dari sisi tangan kiri ke kanan. Kemampuan merangkai, guru memberikan dorongan kepada anak untuk merangkai gambar seri dengan benar, lalu anak mengulang cerita yang baru saja didengar atau dibaca dengan benar. Penggunaan bahasa mulut, guru membuat sekelompok anak-anak ikut serta dalam kegiatan seperti membagi waktu, percakapan, bermain drama dan bermain peran.

Pengenalan melihat kata, anak mulai mengenal kata-kata yang umum dipakai, anak diharapkan dapat memperhatikan bentuk yang unik atau karakter khusus tiap melihat kata. Lateralisasi, guru mengajarkan anak untuk dapat membedakan antara tangan kiri dengan tangan kanan serta antara kaki kiri dan kaki kanan. Koordinasi gerak, meningkatkan koordinasi gerak anak melalui kegiatan dan permainan yang dimasukkan dalam program pendidikan fisik di sekolah.

Menurut Gordon dan Brown (dalam Susanto, 2011:87) dalam mengajarkan keterampilan membaca perlu disiapkan hal-hal yang berkaitan dengan pembendaharaan kata, keingintahuan anak tentang bacaan, dan perbedaan visual dalam membelajarkan keterampilan membaca. Tanda-tanda anak sudah dapat diajarkan membaca menurut Dhieni dkk. (2007:5.17) adalah sebagai berikut:

- a. anak mampu memahami lisan
- b. mampu mengucapkan kata-kata dengan jelas
- c. mampu mengingat kata-kata,
- d. mampu mengujarkan bunyi huruf
- e. menunjukkan minat baca
- f. mampu membedakan bentuk dan bunyi huruf dengan baik.

Kemampuan anak memahami bahasa lisan, kemampuan ini dapat dilihat ketika bercakap-cakap dengan anak, atau anak disuruh melakukan sesuatu, dan diberi pertanyaan tentang sesuatu. Anak dapat mengucapkan kata-kata dengan jelas, kegiatan ini dapat dilihat ketika bercakap-cakap dengan anak atau ketika anak mengatakan dan menanyakan sesuatu. Anak mampu mengingat kata-kata, kemampuan ini dapat dilihat dengan menanyakan objek-objek tertentu kepada anak, dan pertanyaan yang sama ditanyakan kembali pada keesokan harinya. Anak mampu mengujarkan bunyi huruf, kemampuan ini dapat dilihat ketika anak meniru mengujarkan bunyi huruf yang diujarkan oleh guru.

Anak sudah menunjukkan minat membaca, kemampuan ini dapat dilihat dari keinginan anak memegang buku, membuka-buka bacaan lain, meniru-niru membaca, dan mencoret-coret kertas. Anak mampu membedakan dengan baik bentuk dan bunyi huruf, kemampuan yang dimaksud adalah kemampuan pendengaran atau penglihatan, anak dapat membedakan suara (bunyi) dan objek-objek.

Menurut Gordon dan Brown (dalam Susanto, 2011:88) menyarankan agar memberikan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan kesiapan membaca dan menulis, kegiatan tersebut yaitu :

- a. Mengembangkan kemampuan berbicara dan mendengarkan, melalui percakapan, mendeskripsikan bahasa, memberikan balikan, dan kegiatan mendengarkan percakapan yang berarti.
- b. Membantu anak mendengarkan fonem melalui kegiatan percakapan dalam permainan bahasa
- c. Memberikan banyak kesempatan kepada anak untuk membuat hubungan antara bahasa lisan dan bahasa tulis.
- d. Memberikan penekanan dalam kegiatan membaca permulaan yang dilakukan oleh anak.
- e. Mengisi lingkungan anak dengan dengan kata-kata tertulis, agar anak menjadi lebih mengerti arti bahasa tulis
- f. Menggunakan bahasa yang lebih jelas dalam pengajaran membaca.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini pendidik harus mengetahui apakah anak sudah siap untuk diajarkan membaca. Melihat kesiapan-kesiapan membaca yang dipaparkan di atas, maka anak usia dini kelompok B sudah siap untuk belajar

membaca. Kesiapan membaca anak salah satunya adalah kemampuan membedakan auditorial yaitu mampu membedakan persamaan dan perbedaan dalam suara secara cukup baik. Kemampuan Auditorial atau kemampuan membedakan suara tersebut berhubungan dengan metode fonetik yang akan dibahas dalam penelitian ini.

2.1.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca

Kemampuan membaca anak didukung oleh faktor-faktor yang mempengaruhinya. Banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca anak, menurut Lamb dan Arnold (dalam Rahim, 2005:16-30) faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca antara lain, faktor fisiologis, faktor intelektual, faktor lingkungan dan faktor psikologis.

Faktor fisiologis mencakup kesehatan fisik, neuron-logis, dan jenis kelamin. Pada saat anak kelelahan bukan waktu yang tepat bagi anak untuk belajar khususnya membaca. Gangguan pada alat bicara, alat pendengaran, dan alat penglihatan bisa memperlambat kemajuan belajar membaca anak. Faktor metode mengajar guru, prosedur, dan kemampuan guru juga turut mempengaruhi kemampuan membaca anak.

Faktor lingkungan mencakup latar belakang dan pengalaman anak di rumah, serta sosial ekonomi anak. Orang tua yang gemar membaca akan memiliki koleksi buku dan senang membacakan cerita untuk anak-anak mereka sehingga menghasilkan anak yang gemar membaca juga. Orang tua yang kurang meluangkan waktunya untuk berbicara kepada anak maka kemampuan verbal anak khususnya membaca kurang baik, sebaliknya anak-anak yang berasal dari keluarga kelas rendah yang berusaha mengejar kegiatan-kegiatan tersebut akan memiliki kesempatan menjadi pembaca yang baik.

Faktor Psikologis mencakup motivasi, minat dan kematangan sosio, emosi, serta kematangan diri. Motivasi menjadi faktor yang cukup besar pengaruhnya terhadap kemampuan membaca anak karena dengan adanya motivasi anak mempunyai semangat untuk membaca. Anak yang memiliki motivasi kuat dengan sendirinya akan giat membaca berbeda dengan anak yang memiliki

motivasi rendah akan enggan membaca. Guru harus berusaha memotivasi anak, karena anak yang mempunyai motivasi tinggi terhadap membaca akan mempunyai minat yang tinggi juga untuk membaca. Anderson (dalam Dhieni dkk., 2007:5.19) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca yaitu faktor motivasi, lingkungan, keluarga dan guru.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca dipengaruhi oleh faktor endogen dan eksogen. Faktor endogen yaitu faktor-faktor yang timbul dari diri anak meliputi perkembangan baik biologis, psikologis, sedangkan faktor eksogen adalah faktor yang berasal dari luar diri anak yaitu lingkungan.

2.1.5 Perkembangan Membaca

Menurut peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58 tentang standar Pendidikan Anak usia Dini (dalam Musodah, 2014:21), tingkat pencapaian perkembangan anak usia 5-6 tahun mengenai indikator kemampuan membaca tercantum pada lingkup perkembangan keaksaraan. Indikator tersebut dapat dilihat pada Tabel 2.1 sebagai berikut :

Tabel 2.1 Indikator Kemampuan Membaca permulaan Anak Usia 5-6 tahun

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan	Indikator
Keaksaraan	Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal	Menyebutkan simbol huruf vokal maupun konsonan dalam sebuah kata
Keaksaraan	Menyebutkan Kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama	Menyebutkan kata-kata yang mempunyai fonem yang sama, misalnya: surat, sulur, suster, dan lain-lain
Keaksaraan	Membaca nama sendiri	Membaca nama dengan lengkap

Berdasarkan indikator kemampuan membaca dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini (dalam Musodah, 2014:21), dalam aspek bahasa mengenalkan fonem kepada anak sudah sesuai dengan tahap perkembangannya. Tahap perkembangan membaca anak usia dini menurut Steiberg dalam Susanto (2011:90) dibagi menjadi 4 tahap

antara lain : kesadaran, tahap membaca gambar, tahap pengenalan bacaan, dan tahap membaca lancar. Seorang pendidik PAUD harus memahami tahap-tahap perkembangan membaca anak usia dini.

Tahap kesadaran terhadap tulisan, anak mulai belajar menggunakan buku dan menyadari bahwa buku itu penting. Melihat dan membolak-balikkan buku serta terkadang suka membawa buku kesukaannya. Kedua tahap membaca gambar, anak TK sudah dapat memandang dirinya sebagai pembaca, dan mulai melibatkan diri dalam kegiatan membaca, memberi makna gambar, menggunakan bahasa buku walaupun tidak cocok dengan tulisan.

Tahap pengenalan bacaan anak TK telah dapat menggunakan tiga sistem bahasa yakni bunyi huruf, arti kata, dan aturan kata atau kalimat secara bersamaan. Anak sudah tertarik pada bahan bacaan dan mulai mengingat kembali cetakan huruf dan konteksnya. Tahap membaca lancar, anak sudah dapat membaca lancar berbagai jenis buku yang berbeda.

Perkembangan membaca anak ada 5 tahap menurut Dhieni dkk. (2007:3.17) adalah sebagai berikut:

- a. Tahap Fantasi (*Magical Stage*). Anak mulai belajar menggunakan buku.
- b. Tahap Pembentukan Konsep diri. Anak mulai memandang dirinya sebagai pembaca.
- c. Tahap Membaca Gambar. Anak mulai tumbuh kesadaran akan tulisan dalam buku dan menemukan kata yang pernah ditemui
- d. Tahap pengenalan Bacaan. Anak mulai menggunakan tiga sistem isyarat (graphonik, semantik, dan sintaktis)
- e. Tahap Membaca Lancar. Anak dapat membaca berbagai buku.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa perkembangan membaca anak ada tahap-tahap perkembangan yang harus dialami oleh anak. Tahap-tahap perkembangan membaca anak seperti tahap pembentukan konsep diri, tahap kesadaran, tahap membaca gambar, tahap pengenalan bacaan, tahap membaca lancar dapat dijadikan pedoman pendidik untuk memberikan stimulus yang tepat bagi anak usia dini. Perkembangan membaca anak akan meningkat seiring dengan bertambahnya usia anak.

2.1.6 Metode Pengembangan Membaca

Menurut Dhieni dkk. (2007:5.24-5.26) metode pengembangan membaca ada 4 yaitu: metode pengenalan bahasa, metode fonik, metode lihat dan katakan, serta metode pendukung konteks. Berikut masing-masing penjelasannya.

- a. Metode Pengalaman Bahasa, guru menggunakan kata-kata anak sendiri membantunya belajar membaca. Kata-kata itu berupa penjelasan suatu gambar atau suatu cerita pendek yang dimasukkan ke dalam suatu buku.
- b. Metode Fonik, anak diajarkan pelajaran Alfabet terlebih dahulu, mempelajari nama-nama huruf dan bunyinya sebelum anak merangkum beberapa huruf tertentu untuk membentuk kata-kata.

Contoh : B-a-k k-a-p-a-k
 r-a-k b-a-p-a-k
 t-a-k

- c. Metode Lihat dan katakan, anak belajar mengenali kata-kata atau kalimat-kalimat keseluruhan bukannya bunyi-bunyi individu. Anak mendengar kata itu diucapkan kemudian anak mengulangi ucapan itu.
- d. Metode Pendukung konteks, metode ini digunakan untuk mengatasi masalah ketika anak sedang membaca yaitu anak tidak dapat memahami banyak kata baru, dan sulit untuk menulis cerita yang menarik. Cara yang dapat dilakukan untuk menyelesaikan masalah tersebut adalah menerbitkan beberapa buku yang memberikan dua versi dari suatu cerita versi panjang dan versi pendek.

Pada penelitian ini metode pengembangan membaca yang digunakan adalah metode fonik, karena anak-anak belajar membaca menggunakan buku fonem yang berisi tentang bunyi huruf yang dapat membedakan makna, isi buku fonem menurut Rofida (tidak ada thn:tdk ada hal) adalah sebagai berikut :

- a. Buku 1 memperkenalkan vocal a, i, u dan konsonan b,n,m,s,k serta gabungan konsonan tersebut dengan vocal a, i, u
- b. Buku 2 memperkenalkan konsonan ,y,c,p,d,g,l,r serta gabungan konsonan tersebut dengan vocal a,i,u
- c. Buku 3 memperkenalkan konsonan-konsonan lain, dan memperkenalkan konsep gabungan suku kata dengan akhiran n,k,m,r

- d. Buku 4 memperkenalkan o,e (taling) dan e (pepet), imbuhan “men”, “mem”, “ber”, “ter” serta memperkenalkan bunyi “ng”, “ny”, “sy”, dan “kh” juga imbuhan-imbuhan lain.

2.2 Keefektifan Penggunaan buku fonem

2.2.1 Pengertian keefektifan

Keefektifan berasal dari kata dasar efektif, sementara kata sifat dari efektif adalah efektivitas. Pengertian keefektifan menurut kamus besar bahasa Indonesia KBBI (Online:2018) yaitu; keadaan berpengaruh;hal terkesan dan keberhasilan (tata usaha, tindakan). Efektif adalah perubahan yang membawa pengaruh, keberhasilan, dan manfaat tertentu. Keefektifan pembelajaran adalah hasil dari suatu proses atau program pembelajaran yang dilakukan. Menurut Soesmosasmito (dalam Manurung, 2015:3) suatu pembelajaran dikatakan efektif apabila memenuhi syarat utama keefektifan pengajaran, yaitu:

- a. Presentasi waktu belajar anak tinggi .
- b. Rata-rata perilaku melaksanakan tugas tinggi.
- c. Ketetapan antara kandungan materi ajaran dengan kemampuan anak (orientasi keberhasilan belajar) diutamakan.
- d. Mengembangkan suasana yang akrab dan positif.

Berdasarkan pemaparan di atas, keefektifan suatu pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah akan mempengaruhi hasil belajar anak. Pembelajaran dikatakan efektif apabila berjalan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, serta menunjukkan adanya proses perubahan tingkah laku anak yang lebih baik dari hasil pembelajaran yang ia dapatkan.

2.2.2 Pengertian Buku Fonem

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Online:2018) buku adalah lembar kertas yang berjilid, berisi tulisan atau kosong dapat pula disebut dengan kitab. Menurut Wikipedia bahasa indonesia (Online:2018) buku adalah sekumpulan kertas atau bahan lainnya dijilid menjadi satu yang berisi tulisan atau gambar. Setiap sisi dari sebuah lembaran kertas disebut halaman.

Berdasarkan pengertian-pengertian buku di atas dapat disimpulkan bahwa buku merupakan salah satu sumber informasi yang berupa media cetak yang terdiri dari halaman-halaman berisi tulisan, gambar atau kosong kemudian dijilid menjadi satu. Salah satu jenis buku yang digunakan dalam kegiatan proses belajar dan mengajar adalah buku bahan ajar. Buku ajar harus tersusun secara sistematis untuk memudahkan anak dalam memahami materi sehingga mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran, dengan begitu pembelajaran menjadi efektif.

Menurut Muslich (2010:77) fonem adalah satuan bunyi terkecil suatu bahasa yang berfungsi membedakan makna. Berikut adalah pendapat Bloomfield dan sapir (dalam Allemania, 2013:188) mengenai fonem:

1. Menurut Bloomfield fonem sebagai sebuah unit minimum yang mengandung suara dan mampu membedakan makna.
2. Pendapat sapir esensi dari sebuah fonem adalah kemampuannya membedakan arti.

Berdasarkan pendapat-pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa fonem merupakan unit terkecil dari suatu bahasa yang menghasilkan suara dan mampu membedakan makna. Anak tidak dikfalkan nama huruf langsung tapi bunyi hurufnya.

Berdasarkan pemaparan di atas buku fonem adalah media pembelajaran yang berisi tulisan atau bacaan disertai gambar-gambar yang berfungsi untuk membedakan makna, buku ini digunakan guru untuk melatih kemampuan membaca anak. Tidak hanya membaca, namun anak memahami makna yang dibaca. Buku fonem juga mengenalkan anak mengenai bagaimana suara bunyi huruf diucapkan, agar anak bisa mengucapkan bunyi huruf dengan benar.

2.2.3 Manfaat Buku Fonem bagi Anak

Buku ini menggunakan metode fenotik, tidak ada lagi alasan anak untuk tidak bisa membaca di usia dini. Menurut Rofida (tanpa thn:tdk ada hlm) manfaat buku fonem adalah:

- a. Di susun berdasarkan kebiasaan anak dalam melafalkan huruf, sehingga memudahkan anak untuk menirukan dan melafalkan.
- b. Tidak memperkenalkan nama-nama huruf secara langsung, namun bunyi huruf. Agar anak tidak merasa dipaksa untuk

- banyak menghafal bentuk-bentuk huruf, seperti metode membaca secara konvensional
- c. Anak mudah dan senang menghafal huruf, karena buku ini menggunakan teknik asosiasi.
 - d. Guru tidak mengajarkan anak membaca dengan mengeja suku kata, seperti metode konvensional.
 - e. Disusun melalui riset yang panjang berdasarkan perkembangan psikologi dan psikomotorik anak.

Berdasarkan pendapat di atas, manfaat buku fonem memudahkan anak untuk menirukan dan melafalkan huruf. Memperkenalkan bunyi huruf pada anak dengan mudah dan anak senang menghafal huruf yang menggunakan teknik asosiasi, serta metode konvensional yang sesuai dengan perkembangan anak..

2.3 Penelitian Yang Relevan

Terdapat beberapa penelitian yang relevan berkaitan dengan penelitian ini, pertama penelitian yang dilakukan oleh Sumarti tahun 2015, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Indraprasta PGRI dengan judul “Materi Pengembangan Bahasa tentang Kesadaran Fonemik untuk Anak Usia 4-5 tahun” dinyatakan efektif dan diterima oleh pengajar dan pembelajar. Keefektifan model materi pengembangan bahasa tentang kesadaran fonemik yang dikembangkan dapat dilihat dari rerata dari angket yang diberikan pada uji coba model. Hasil angket rata-rata dilihat dari hasil pembelajar dan pengajar. Pembelajar diperoleh rata-rata 3,2 yang meliputi data bahasa, eksplorasi kegiatan anak, stimulasi kognitif dan pelibatan semua aspek keterampilan berbahasa. Kelompok pengajar diperoleh rata-rata 2,55. Berdasarkan dari dua kelompok ini dapat diambil rata-rata hasilnya 2,85.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Retnaningrum dkk tahun 2015 dengan judul “Pembelajaran Kesadaran Fonemik dengan Menggunakan Metode Struktural Analisis Sintesis (Sas) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas Satu Sekolah Dasar”. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes kemampuan membaca permulaan yang terdiri dari soal pretest dan posttest. Berdasarkan hasil analisa data dengan menggunakan Wilcoxon Signed Ranks Test diperoleh nilai $Z = -2,371$ dengan $p < 0,018$

menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca permulaan sebelum dan sesudah diberikan pembelajaran kesadaran fonemik dengan menggunakan metode SAS. Kemampuan membaca permulaan sesudah pembelajaran lebih baik daripada sebelum pembelajaran (Mean Pretest = 10,14 menjadi Mean Posttest = 25,86). Hasil ini menunjukkan hipotesis penelitian yang diajukan diterima

Berdasarkan penelitian di atas bahwa pengenalan fonem kepada anak dapat menstimulus perkembangan bahasa anak. Salah satunya kemampuan membaca, dengan pengenalan fonem dapat mempengaruhi kemampuan anak untuk memahami isi bacaan dan proses menjadi pembaca mandiri. Hasil penelitian di atas menyatakan bahwa pengenalan fonem efektif untuk mengembangkan kemampuan membaca anak

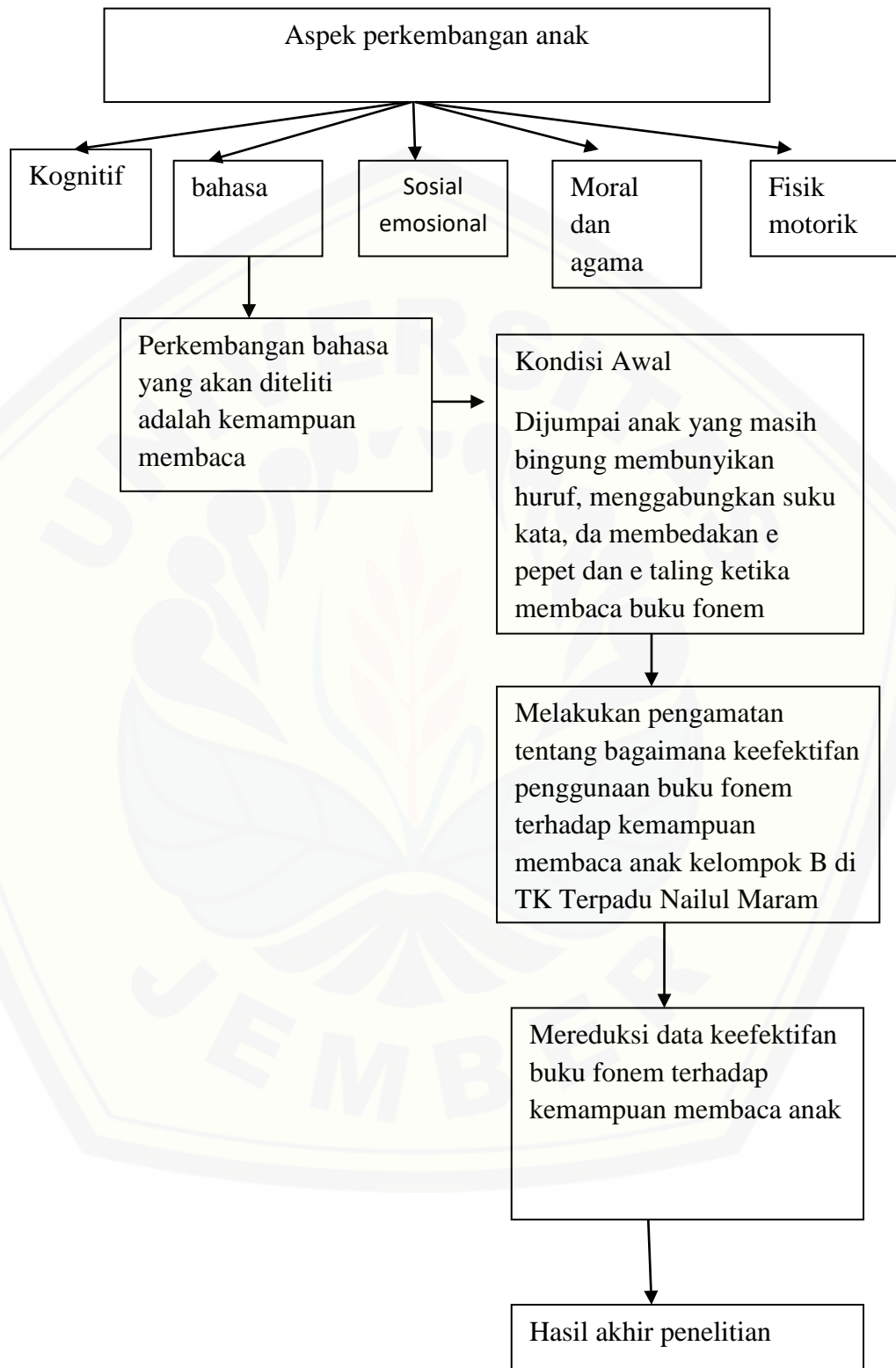
Perbedaan penelitian tentang kesadaran fonemik sebelumnya dengan penelitian ini adalah metode dan media pembelajarannya. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sumarti menggunakan APE yaitu poster fonem, kartu dan label, buku latihan membaca dan menulis, dan buku raba. Pada penelitian yang dilakukan oleh Retnaningrum dkk menggunakan Metode SAS (struktural analisis sintesis). SAS adalah metode yang disediakan untuk belajar membaca dan menulis permulaan. Pada penelitian ini kesadaran fonemik menggunakan buku fonem. Setiap pengenalan kata baru huruf yang baru dikenal anak akan diberi tanda merah memudahkan anak untuk membedakan.

2.4 Kerangka Berfikir Penelitian

Salah satu aspek perkembangan yang harus dikembangkan adalah aspek perkembangan bahasa. Pada penelitian ini perkembangan bahasa yang akan dibahas yaitu membaca. Membaca adalah kegiatan untuk mendapatkan informasi dan makna dari simbol berupa huruf dan kata. Kemampuan membaca yang baik akan memudahkan pembaca untuk memahami isi bacaan dengan baik juga. Perkembangan membaca ini perlu dikembangkan dalam suatu proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca anak. Meningkatkan kemampuan membaca anak perlu adanya stimulus kegiatan yang dapat membuat

kemampuan membaca anak berkembang secara optimal. Salah satu yang dapat meningkatkan kemampuan membaca anak adalah dengan mengenalkan kesadaran fonemik karena dengan kesadaran fonemik yang baik anak dapat mengucapkan bunyi-bunyi huruf dengan benar, anak dapat membedakan makna yang mempunyai suku kata awal dan akhir yang sama.

Guru di TK Terpadu Nailul Maram Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember mengenalkan buku fonem kepada anak untuk belajar membaca, dan anak memiliki kemampuan membaca yang berbeda-beda setiap individunya. Hal ini diketahui pada saat materi pagi dalam pembelajaran membaca. Pada saat materi pagi membaca buku fonem dengan metode fonik dijumpai beberapa anak kelompok B yang belum mampu mengenal abjad, anak belum mampu membaca suku kata yang mempunyai akhiran ditengah dan akhir kalimat contohnya bulan dan mandi, belum mampu membedakan e taling dan e pepet. Pengenalan fonem kepada anak dapat melatih kemampuan membaca anak dan saat ini sudah ada buku yang memuat tentang metode fonik yang dikenal dengan buku fonem karya Siti Rofida. Buku fonem ini perlu dikenalkan kepada anak karena anak tidak diajari membaca dengan cara mengeja suku kata seperti metode konvensional. Anak tidak dikenalkan nama-nama huruf secara langsung, tetapi bunyinya sehingga anak tidak dipaksa untuk banyak menghafal bentuk-bentuk huruf seperti metode konvensional. Hal ini menarik untuk diteliti karena belum banyak yang mengenal buku fonem ini, maka dilakukanlah penelitian untuk melihat bagaimanakah keefektifan penggunaan buku fonem terhadap kemampuan membaca di TK Terpadu Nailul Maram Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Ajaran 017/2018.



2.1 Kerangka Berfikir

BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada Bab 3 diuraikan tentang; 1) jenis penelitian, 2) tempat dan waktu penelitian, 3) definisi oprasional, 4) rancangan penelitian, 5) data dan sumber data, 6) metode penumpulann data, 7) teknik analisis data. Berikut adalah masing-masing uraiannya.

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Salah satu alasan dipilihnya penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk mendeskripsikan data yang ada di lapangan mengenai bagaimana keefektifan penggunaan buku fonem terhadap kemampuan membaca anak kelompok B di TK Terpadu Nailul Maram pada semester genap tahun ajaran 2017/2018. Penelitian dilakukan saat kegiatan membaca buku fonem dengan dibimbing oleh guru di kelopok B.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester genap di TK Terpadu Nailul Maram tahun ajaran 2017/2018. Lokasi penelitian ini yang dipilih yaitu di TK Terpadu Nailul Maram Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember. Alasan penelitian dilakukan di TK Terpadu Nailul Maram Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember ialah sebagai berikut:

1. TK Terpadu Nailul Maram merupakan tempat mahasiswa PGPAUD Universitas jember melaksanakan kegiatan KKMT;
2. Untuk mengetahui bagaimana keefektifan penggunaan buku fonem terhadap kemampuan membaca anak karena kemampuan membaca anak yang tidak merata. Ada beberapa anak yang sudah lancar ada anak yang masih bingung dengan bunyi huruf, dan masih bingung dengan penambahan ankhiran.
3. Masih banyak yang belum mengenal buku fonem.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B di TK Terpadu Nailul Maram Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember tahun ajaran 2017/2018 dengan jumlah B1 15 anak dan B2 15 anak. Anak B1 terdiri dari 7 perempuan dan 8 laki-laki untuk B2 terdiri dari 8 perempuan dan 7 laki-laki. Kelompok B dipilih karena sudah mengetahui kondisi kemampuan membaca anak kelompok B di TK Terpadu Nailul Maram dan kelompok B dipersiapkan untuk masuk Sekolah Dasar. Subjek penelitian akan diukur kemampuan membacanya menggunakan lembar observasi berupa *checklist*.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk memberi batasan pengertian terhadap variabel yang digunakan dalam penelitian ini agar tidak menimbulkan perbedaan pendapat. Definisi dari beberapa variabel yang berkaitan dengan penelitian yang terkait dengan judul atau kajian. Berikut adalah masing-masing penjelasannya.

- 3.4.1 Keefektifan penggunaan buku fonem ialah adanya keberhasilan yang dapat mempengaruhi hasil belajar anak menjadi lebih baik melalui buku fonem, pada penelitian ini hasil belajar anak yang akan dinilai adalah kemampuan membaca anak.
- 3.4.2 Buku Fonem ialah media pembelajaran yang berisi tulisan atau bacaan disertai gambar-gambar, buku ini digunakan guru untuk melatih kemampuan membaca anak.
- 3.4.3 Kemampuan membaca ialah kemampuan memahami gagasan dan bunyi bahasa dalam bacaan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

3.4.4 Metode Fonik ialah salah satu metode pengembangan membaca anak dengan mempelajari bunyi huruf sebelum anak merangkum beberapa huruf tertentu untuk membentuk kata-kata, pada penelitian ini anak-anak belajar membaca menggunakan buku fonem.

3.5 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian pada penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif kualitatif. Rancangan penelitian bertujuan untuk menerangkan langkah-langkah yang akan ditempuh ketika akan melaksanakan penelitian di lapangan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan yaitu tentang keefektifan penggunaan buku fonem terhadap kemampuan membaca anak kelompok B. Data yang diperoleh menggunakan pedoman pengumpulan data yang telah disediakan. Data diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Langkah-langkah dalam penelitian deskriptif kualitatif ini adalah:

- a. Menemukan masalah yang akan dipecahkan melalui penelitian deskriptif berdasarkan indikator masalah yang ada yaitu . Pada saat materi pagi membaca buku fonem dengan metode fonik dijumpai beberapa anak kelompok B yang belum mampu mengenal abjad, anak belum mampu membaca suku kata yang mempunyai akhiran ditengah dan akhir kalimat contohnya bulan dan mandi, belum mampu membedakan e taling dan e pepet. Pada penelitian ini dipilihlah keefektifan penggunaan buku fonem terhadap kemampuan membaca anak
- b. Menentukan lokasi penelitian yaitu TK Terpadu Nailul Maram
- c. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B di TK Terpadu Nailul Maram
- d. Merumuskan dan membatasi variabel-variabel penelitian yang akan dikaji yaitu keefektifan buku fonem dan kemampuan membaca anak. Kemampuan membaca anak yang akan diteliti adalah menyebutkan bunyi huruf dengan benar, membedakan huruf-huruf yang disebutkan, menyebutkan bunyi suku kata, membaca rangkaian kata dalam perintah bacalah, menggabungkan bunyi suku kata dan akhiran, membedakan e *taling* dan e *pepet*, membedakan imbuhan.

- e. Mengembangkan instrumen penelitian yang akan digunakan sebagai alat untuk mengambil data di lapangan. Instrumen pada penelitian ini berupa wawancara, dokumentasi dan observasi. Wawancara terstruktur yang akan ditujukan kepada guru kelompok B. Dokumentasi yang akan diambil yaitu gambaran umum TK Terpadu Nailul Maram, profil guru, profil sekolah, jumlah anak kelompok B, foto Proses kegiatan membaca yang sedang berlangsung. Penelitian ini menggunakan observasi partisipan dan terus terang.
- f. Mengumpulan data menggunakan instrumen yang sudah disusun dan dikembangkan pada langkah sebelumnya.
- g. Melakukan analisis data dengan menggunakan teknik analisis data miles dan hubermenn yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.
- h. Membahas hasil penelitian dan mengambil kesimpulan bagaimanakah keefektifan penggunaan buku fonem terhadap kemampuan membaca anak di TK Terpadu Nailul Maram.

3.6 Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini didapat dari hasil Wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari informan kunci yaitu anak Kelompok B dan informan pendukung yaitu kepala sekolah, dan guru kelompok B di TK Terpadu Nailul Maram Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember tahun ajaran 2017/2018.

3.7 Metode Pengumpulan data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah metode wawancara, metode observasi, dan metode dokumentasi.

3.7.1 Metode wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu, Sugiyono (2017:114). Wawancara digunakan untuk memperoleh

informasi yang akurat mengenai bagaimana keefektifan penggunaan buku fonem terhadap kemampuan membaca anak. Pada penelitian ini metode wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur dengan pertanyaan yang sudah disiapkan dalam pedoman wawancara karena sudah diketahui informasi apa saja yang akan diperoleh.

Wawancara dilakukan kepada guru kelompok B di Tk Terpadu Nailul Maram karena menjadi wali kelas sehingga dianggap mengerti tentang perkembangan kemampuan membaca anak kelompok B, dan merupakan informan pendukung untuk mendapatkan informasi yang valid. Wawancara juga dilakukan kepada orang tua anak untuk mengetahui apakah di rumah orang tua juga mengarkan buku fonem kepada anak. Pertanyaan yang telah disediakan dalam pedoman wawancara akan diajukan langsung kepada guru kelompok B untuk mendapatkan data-data yang mendukung penelitian ini sehingga informasi yang didapat bisa dipertanggungjawabkan.

3.7.2 Metode Observasi

Menurut Sanjaya (2013: 270) observasi teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak langsung tentang hal-hal yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi. Observasi dilakukan untuk mendapatkan informasi yang akurat sesuai dengan keadaan sebenarnya mengenai kemampuan membaca anak dan dicatat dalam lembar observasi yang telah disediakan dalam pedoman observasi yaitu *checklist*.

Kemampuan membaca yang akan dinilai dari lembar observasi adalah menyebutkan bunyi huruf dengan benar, membedakan huruf-huruf yang disebutkan, membedakan bunyi suku kata awal dan akhir yang sama, membaca rangkaian kata dalam perintah bacalah, menggabungkan bunyi suku kata dan akhiran, membedakan *e taling* dan *e pepet*, membedakan imbuhan.

Data tersebut digunakan untuk mengetahui bagaimana keefektifan penggunaan buku fonem terhadap kemampuan membaca anak yang disajikan dalam bentuk narasi teks melalui pedoman observasi dan disimpulkan dalam bentuk persen agar mudah dipahami seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono

(dalam Ramdaeni 2016:34) bahwa penyajian data lebih mudah dipahami bila dinyatakan dalam persen (%).

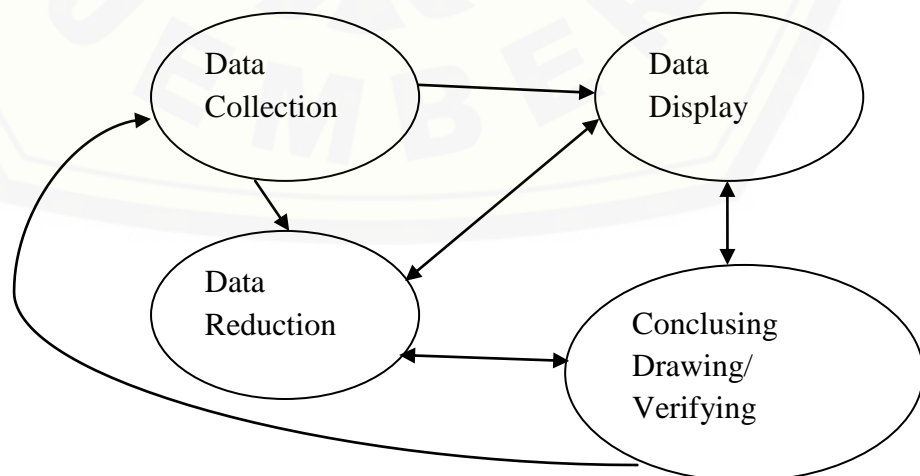
3.7.2 Metode Dokumen

Menurut Sugiyono (2017:124) dokumen berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya momental dari seseorang. Dokumentasi dilakukan untuk dijadikan pelengkap dan bukti bahwa sudah dilakukan penelitian di Tk Terpadu Nailul Maram tentang keefektifan penggunaan buku fonem terhadap kemampuan membaca anak kelompok B.

Dokumentasi dilakukan dengan pedoman dokumentasi yang sudah disiapkan. Data penelitian yang diambil melalui metode dokumentasi antara lain gambaran umum TK Terpadu Nailul Maram, profil Guru, jumlah anak kelompok B, dan foto Proses kegiatan membaca yang sedang berlangsung.

3.8 Teknik Analisis Data

Data-data yang dianalisis pada penelitian ini adalah hasil observasi kegiatan membaca buku fonem, hasil wawancara kepada guru kelompok B, dan hasil dokumentasi kegiatan anak. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data model miles dan Hubermen. Menurut miles dan hubermen (dalam Sugiyono, 2017:134) komponen teknik analisis data adalah *data collection*, *data Reduction*, *data display*, dan *concluding drawing/ verifying*.



Gambar 3.1 Komponen dalam analisis data

Pada penelitian ini pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pada penelitian ini observasi dilakukan dengan mencatat hal-hal penting dan hasil membaca anak dengan menggunakan pedoman observasi. Kemampuan membaca yang akan dinilai dalam lembar observasi adalah menyebutkan bunyi huruf dengan benar, membedakan huruf-huruf yang disebutkan, membedakan bunyi suku kata awal dan akhir yang sama, membaca rangkaian kata dalam perintah bacalah, menggabungkan bunyi suku kata dan akhiran, membedakan e *taling* dan e *pepet*, membedakan imbuhan. Wawancara dilakukan dengan pedoman wawancara yang ditujukan kepada guru kelompok B dan mengambil dokumentasi pada saat kegiatan membaca buku fonem di TK Terpadu Nailul Maram berlangsung.

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, hal ini diperlukan analisis data melalui reduksi data. Pada penelitian ini reduksi data fokus pada temuan tentang keefektifan penggunaan buku fonem terhadap kemampuan membaca pada anak kelompok B di TK Terpadu Nailul Maram dari hasil observasi, wawancara kepada guru kelompok B, dan dokumentasi yang telah dilakukan kemudian dikaitkan dengan kajian pustaka dan indikator pada masing-masing variabel.

Penyajian data (*Data Display*), data yang telah direduksi kemudian didisplaykan. Mendisplaykan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi. Pada tahap penyajian data akan dijelaskan tentang bagaimanakah keefektifan penggunaan buku fonem terhadap kemampuan membaca kelompok B di TK Terpadu Nailul Maram dan akan disajikan dalam bentuk narasi teks.

Data yang sudah disajikan setelah direduksi akan dilakukan penarikan kesimpulan penelitian. Penarikan kesimpulan pada penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang akan diteliti yaitu tentang bagaimanakah keefektifan penggunaan buku fonem terhadap kemampuan membaca kelompok B di TK Terpadu Nailul Maram.

BAB 5. PENUTUP

Pada bab ini akan diuraikan tentang (1) kesimpulan dan (2) saran mengenai keefektifan penggunaan buku fonem terhadap kemampuan membaca anak kelompok B Tk Terpadu Nailul Maram.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi dapat disimpulkan bahwa keefektifan penggunaan buku fonem terhadap kemampuan membaca anak kelompok B Tk Terpadu Nailul Maram dapat dilihat dari pertemuan I-III berkembang dengan baik, jika ada kerjasama antara guru dengan orang tua untuk menstimulus kemampuan membaca anak serta adanya kemauan anak untuk belajar.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut.

5.2.1 Bagi anak

- a. Anak hendaknya mengungkapkan kesulitannya saat belajar membaca menggunakan buku fonem agar guru bisa membantu anak
- b. Anak hendaknya mempunyai rasa senang membaca
- c. Anak hendaknya menceritakan kegiatan membaca buku fonem yang diikuti di sekolah kepada orang tua, agar orang tua bisa membantu mengulang kesulitan anak saat membaca buku fonem.

5.2.2 Bagi Guru

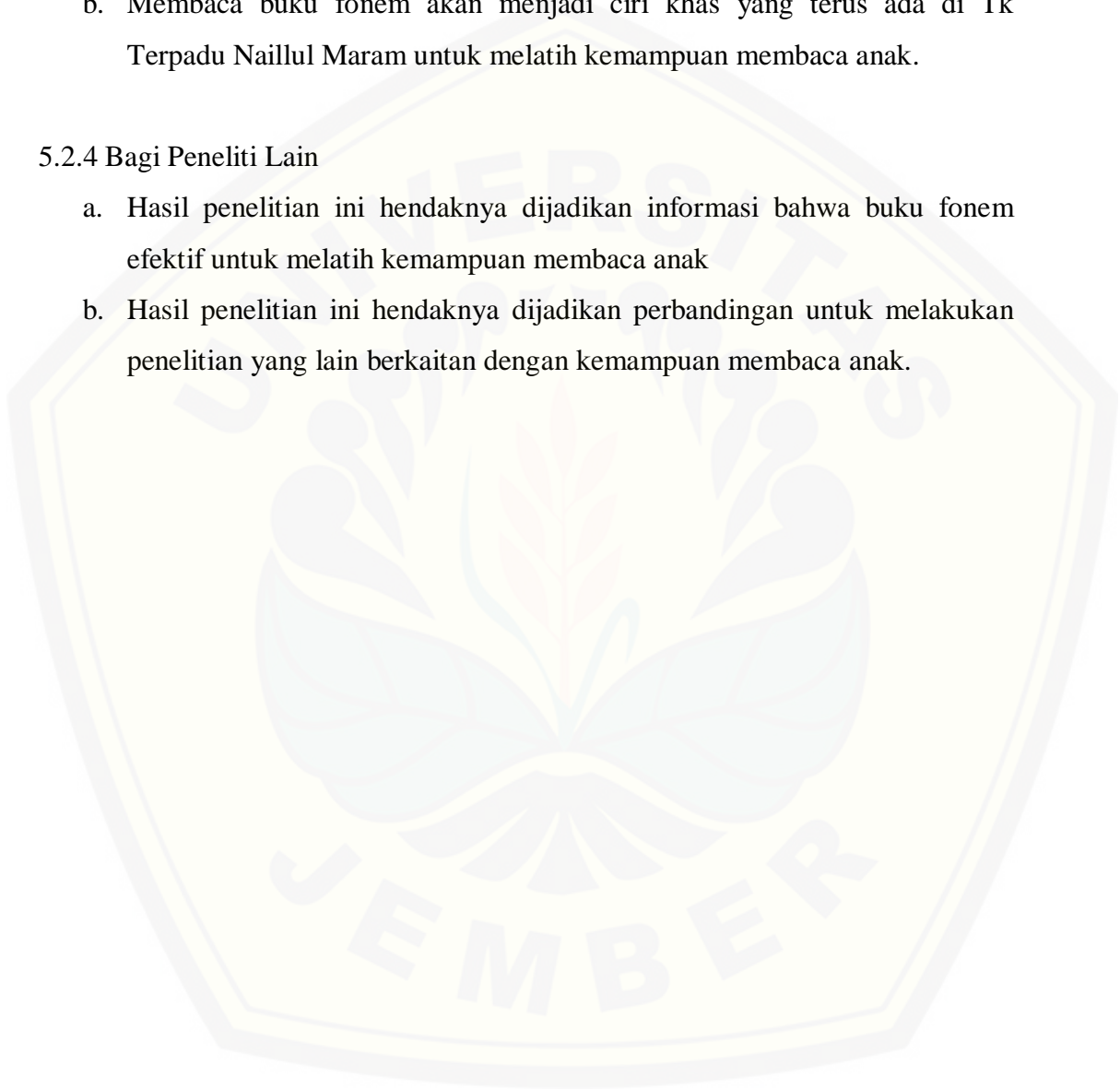
- a. Guru hendaknya menambahkan kartu gambar dalam bermain kartu huruf, sehingga anak lebih antusias untuk belajar huruf dan benda-benda di sekitarnya.
- b. Guru hendaknya mengajak orang tua bekerjasama untuk menstimulus kemampuan membaca anak.

5.2.2 Bagi Pihak Sekolah

- a. Pengajaran buku fonem hendaknya diberikan pada kedua orang tua anak, agar sejalan dalam mengajar buku fonem
- b. Membaca buku fonem akan menjadi ciri khas yang terus ada di Tk Terpadu Naillul Maram untuk melatih kemampuan membaca anak.

5.2.4 Bagi Peneliti Lain

- a. Hasil penelitian ini hendaknya dijadikan informasi bahwa buku fonem efektif untuk melatih kemampuan membaca anak
- b. Hasil penelitian ini hendaknya dijadikan perbandingan untuk melakukan penelitian yang lain berkaitan dengan kemampuan membaca anak.



DAFTAR PUSTAKA

- Allemania. 2013. *sistem fonologi bahasa jerman sebagai landasan penguasaan pelafalan dalam pembelajaran bahasa*. <http://ejournal.upi.edu/index.php/allemania/article/view/145>. [diakses pada tanggal 13 februari 2018].
- Apriyanti, C. 2016. *Peningkatan kemampuan membaca anak kelompok B3 melalui media paper Quiling di TK kartika IV/73 kecamatan sumpersari kabupaten jember tahun pelajaran 2015/2016*. UNIVERSITAS JEMBER
- Asbabun Nuzul, 2017. *Surah Al-alaq beserta penjelasan ayatnya*. <http://fimadani.com/surah-al-alaq-1-5/> / [Diakses pada 13 Juli 2018]
- Dhieni, N., Lara. F. G. Yarmi. 2007. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: UNIVERSITAS TERBUKA.
- Kamus besar bahasa indonesia. [online] <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/buku>. [13 februari 2018].
- Khoiriyah. 2012. *Metode Pengembanan Bahasa Anak Usia Dini*. Jember: UNIVERSITAS MUHAMADIYAH JEMBER.
- Manurung, H. 2015. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keefektifan Belajar Matematika Siswa Mts Negeri Rantau Prapat Pelajaran 2013/2014*. <https://media.neliti.com/media/publications/42695-ID-analisis-faktor-faktor-yang-mempengaruhikeefektifanbelajarmatematika-siswa-mt.pdf>. [diakses pada 13 februaru 2018]
- Masyhud, Sulton. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: LPMPK.
- Mazka, F. 2014. *Kajian Kesadaran Fonologi Anak*. http://repository.upi.edu/12838/4/TPD_1201416_Chapter_.pdf. [diakses pada 5 januari 2018].
- Muslich, M. 2010. *Fonologi Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT BUMI AKSARA
- Musodah, A. 2014. *Peninkatan kemampuan membaca permulaan melalui media kartu berambar pada anak kelompok B2 Ra Ma'arif NU Karang Tengah Kertanegara Purbalingga*. Yoyakarta: UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA.
- Nofrienti, L. 2017. *Peningkatan kemampuan membaca anak melalui metode fonik di taman kanak-kanak islam adzkiabukittinggi*. <Http://ejournal.unp.ac.id/index.php/paud/article/download/1706/1475> [pada tanggal 23 februari 2018].

- Rahim, F. 2005. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT BUMI AKSARA.
- Rahmawati, A. 2016. *Pengaruh Metode Multisensori Gillingham Terhadap Kemampuan Membaca Anak Kelompok B di TK Darus Sholah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016*. Skripsi: UNIVERSITAS JEMBER.
- Ramdaeni, S. 2016. *Kontribusi Kegiatan Menari Terhadap Keterampilan Motorik Kasar Anak Di Tk Dharma Indria II Sumbersari Jember Tahun Pelajaran 2015/2016*. UNIVERSITAS JEMBER.
- Retnaningrum, S. D., E. Primastuti. C. T. Utami. 2015. *Pembelajaran Kesadaran Fonemik dengan Menggunakan Metode Struktural Analisis Sintesis (Sas) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas Satu Sekolah Dasar*. <http://journal.unika.ac.id/index.php/pre/article/download/509/431>. [diakses pada tanggal 14 desember 2017].
- Rofida, S. 2017. *Cepat Membaca Metode Fonetik Ekspres*. Bogor: ISLAMIC KIDS CORNER
- Soedarso. 2010. *Sistem Membaca Cepat Dan Efektif*. Jakarta: GRAMEDIA
- Sujiono, Y. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT INDEKS.
- Sumarti. 2017. *Materi Pengembangan Bahasa Indonesia Tentang Kesadaran Fonemik (Phonemic Awareness) Untuk Anak Usia Dini (4-5 Tahun)*. <http://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Deiksis/article/download/1253/1430>. [diakses pada tanggal 5 januari 2018].
- Susanto, A. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: KencanaPrenada Media Group
- Widyastuti, A. 2017. *Anak Gemar Baca Tulis*. Jakarta: PT ELEX MEDIA KOMPUTINDO.
- Wikipedia Bahasa Indonesia. (Online). <http://id.m.wikipedia.org>. [diakses pada 1 maret 2018]
- Zulaiha, M. 2017. *Peningkatan Kemampuan Membaca pada Anak Kelompok B Melalui Permainan Suku Kata Di TK Barokatul Ulum Klompangn-Ajung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017*. Skripsi: UNIVERSITAS JEMBER.

LAMPIRAN A

MATRIK PENELITIAN

Judul	Rumusah Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
Keefektifan penggunaan buku fonem terhadap kemampuan membaca anak kelompok B di TK Terpadu Nailul Maram Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun pelajaran 2017/2018	Bagaimanakah Keefektifan penggunaan buku fonem terhadap kemampuan membaca anak kelompok B1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keefektifan 2. Buku fonem 3. Kemampuan membaca 4. Metode fonik 	<ol style="list-style-type: none"> a. Keberhasilan b. Peubahan a. Menarik b. Mudah dipelajari anak a. Menyebutkan bunyi huruf dengan benar. b. Menyebutkan bunyi suku kata c. Membaca rangkaian kata dalam perintah bacalah d. Menggabungkan bunyi suku kata dan akhiran e. Membedakan e taling dan e pepet f. Membedakan imbuhan a. Mengenalkan bunyi huruf b. Mengenalkan gabungan huruf dengan kartu huruf 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Subyek Penelitian : Anak-anak kelompok B TK Terpadu Nailul Maram Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun pelajaran 2017/2018 2. Informan : <ol style="list-style-type: none"> a. Guru kelompok B TK Terpadu Nailul Maram Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun pelajaran 2017/201 b. Kepala Sekolah TK Terpadu Nailul Maram 5. Literatur 6. Dokumen 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis penelitian : Penelitian Deskriptif Kualitatif 2. Metode Pengumpulan Data : <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 3. Analisis Data : Menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif

Lampiran B**B.1 Daftar Guru di TK Terpadu Nailul Maram Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2017/2018**

No.	Nama	Tempat, Tanggal Lahir	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Enie Soffia	Jember, 16 juli 1963	S1 Ekonomi Manajemen	Kepala Sekolah
2	Unshita Rini	Jember, 8 Agustus 1975	S1 PAUD	Guru Kelompok B2/sentra seni dan bahan alam
3	Niesa Arrosihuuna	Jember, 25 Juni 1988	S1 PAUD	Guru Kelompok B1/ sentra persiapan
4	Masidah	Jember 15 Juni 1976	S1 Akuntansni	Guru kelompok A3/sentra peran
5	Azizahtul Fitri	Jember, 25 Juli 1988	S1 BK	Guru Kelompok A2/sentra balok
6	Raithah Qamar	Jember, 25 Mei 1982	Mmal	TU
7	Nursari Oktavia	Gresik, 12 Januari 1983	SMU	Guru kelompok A1/sentra musik dan olah tubuh

B.2 Daftar Anak Kelompok B1 TK Terpadu Nailul Maram Jember Tahun Ajaran 2017/2018

No.	Nama	Jenis kelamin		Tempat	Tanggal lahir
		P	L		
1	Zayd Mudzakir Al Ayyubi		√	Jember	8 maret 2011
2	Fathayasya Shalfa Nuraini	√		Jember	24 Mei 2011
3	Bintang Anggita Angraini	√		Karangannyar	11 April 2011
4	Mohammad Farel Perdana Putra		√	Jember	16 April 2011
5	Kanaya Zhafirahafza	√		Jember	12 Mei 2011
6	M. Rafa Dwi Ardiansyah		√	Jember	18 Mei 2011
7	Nafisa Aovi Mutmainah	√		Jember	10 Juni 2011
8	Sahafly Maulana Nur Husen		√	Jember	23 Juni 2011
9	Muhammad Raditya Alfaroby		√	Jember	1 Juli 2011
10	Ahmadafi Ulil Absor		√	Jember	5 Agustus 2011
11	Ramadhan		√	Jember	11 Agustus 2011
12	Qonita Syahda Ramadhani	√		Jember	15 Agustus 2011
13	Aulia Zahra Ramadahani	√		Jember	23 Agustus 2011
14	Aisyah Nur Ramadhani	√		Jember	25 Agustus 2011
15	Asyraf Taman Nur Azam		√	Jember	28 Agustus 2011

Jumlah : 15

Laki-laki : 8

Perempuan : 7

B.3 Daftar Anak Kelompok B2 TK Terpadu Nailul Maram Jember Tahun Ajaran 2017/2018

No.	Nama	Jenis kelamin		Tempat	Tanggal lahir
		P	L		
1	Muhammad Ryan Ramadhani		√	Jember	30 Agustus 2011
2	Sebening Embun Ambaranu	√		Jember	6 september 2011
3	Pelangi Hati Ambaranu	√		Jember	6 september 2011
4	Ainayyah Naurina Izzaty Akifah	√		Jember	10 September 2011
5	Nayla Ansyaria	√		Jember	26 september 2011
6	M. Nurisky Alfiansyah		√	Jember	9 November 2011
7	Ahmad Fajar Riski Raditya		√	Jember	18 Desember 2011
8	Aldi Irwansyah		√	Jember	20 Desember 2011
9	Azzam Akmal Imanullah		√	Jember	31 Desember 2011
10	Muhammad Rayhan Aqila Arsyad		√	Jember	15 Januari 2012
11	Ulya Khoirunnisa	√		Jember	17 Januari 2012
12	Hifzhan namjats Tsaqib		√	Jember	24 Januari 2012
13	Naila Yasmin Fahira	√		Jember	4 Februari 2012
14	Abigail Azzahra Abdillah	√		Jember	21 Februari 2012
15	Ahnaf Cakradhara Jatmiko		√	Jember	24 Februari 2012

Jumlah : 15

Laki-laki : 7

Perempuan : 8

Lampiran C. Pedoman Pengumpulan Data**PEDOMAN PENGUMPULAN DATA****C.1 Pedoman Wawancara**

Tujuan : Untuk mengetahui bagaimana keefektifan Buku Fonem terhadap kemampuan membaca anak di TK Terpadu Nailul Maram.

Responden : Informan Guru dan Kepala Sekolah di TK Terpadu Nailul Maram

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimakah proses kegiatan membaca menggunakan buku fonem di TK Terpadu Nailul Maram?	Guru kelompok B dan Kepala Sekolah di Tk terpadu Nailul Maram
2	Apakah buku fonem efektif terhadap kemampuan membaca anak kelompok B di TK Terpadu Nailul Maram? jika Ya, jelaskan bagaimanakah keefektifan penggunaan buku fonem terhadap kemampuan membaca anak kelompok B di Tk Terpadu Nailul Maram.	Guru kelompok B dan Kepala Sekolah di Tk terpadu Nailul Maram
3	Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan membaca anak dalam kegiatan membaca buku fonem?	Guru kelompok B dan Kepala Sekolah di Tk terpadu Nailul Maram
4	Apakah ada kendala saat kegiatan membaca buku fonem di Tk Terpadu Nailul Maram? Jika ada, jelaskan bagaimana guru menangani kendala tersebut.	Guru kelompok B dan Kepala Sekolah di Tk terpadu Nailul Maram
5	Mulai kapan buku fonem digunakan untuk melatih kemampuan membaca anak di Tk Terpadu Nailul Maram, jelaskan alasan memilih buku fonem	Guru kelompok B dan Kepala Sekolah di Tk terpadu Nailul Maram
6	Metode apa yang digunakan untuk melatih kemampuan mambaca anak sebelum menggunakan buku fonem?, jelaskan alasan mengapa mengganti dengan buku fonem	Guru kelompok B dan Kepala Sekolah di Tk terpadu Nailul Maram

C.2 Lembar Wawancara kepada orang tua

Nama orang tua Anak :

Nama anak :

Kelas :

Jilid :

No.	Pertanyaan	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah	Ket
1	Apakah di rumah anak diajarkan membaca dengan buku fonem				
2	Apakah setiap hari di rumah anak diajak untuk mengulang membaca buku fonem sesuai pencapaian di sekolah				
3	Apakah anak tertarik untuk belajar membaca dengan buku fonem di rumah				

C.4 Pedoman Dokumentasi

No.	Data yang diraih	Sumber Data
1	Gambaran umum TK Terpadu Nailul Maram	Kepala Sekolah
2	Profil Guru	Kepala Sekolah
3	Profil Sekolah	Kepala Sekolah
4	Jumlah anak kelompok B	Guru Kelompok B
5	Foto proses kegiatan membaca buku fonem	Anak kelompok B Tk Terpadu Nailul Maram

C.5 Pedoman Observasi

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
	Aktivitas yang dilakukan anak dalam keefektifan penggunaan buku fonem terhadap kemampuan membaca anak di Tk Terpadu Nailul Maram Summersari Jember	Anak kelompok B di Tk Terpadu Nailul Maram

Lampiran D. Lembar Observasi

D.1 Lembar Daftar Cek (Check List) Individu Tentang Kemampuan membaca

Nama Anak :

Kelas /Hari Tanggal :

Buku fonem jilid :

No	Kompetensi	Skor Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Menyebutkan bunyi huruf dengan benar				
2	Menyebutkan bunyi suku kata				
3	Membaca rangkaian kata dalam perintah bacalah				
4	Menggabungkan bunyi suku kata dan akhiran				
5	Membedakan e taling dan e pepet				
6	Membedakan imbuhan				

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH= Berkembang sesuai Harapan

BSB = Berkembang sangat Baik

Kriteria Penilaian :

BB = Belum mampu membaca

MB = Banyak kesalahan

BSH = Sedang atau ada satu dua kesalahan

BSB = lancar atau tanpa kesalahan

Lampiran D.2 Lembar Hasil Observasi Keefektifan Penggunaan Buku Fonem Terhadap Kemampuan Membaca Anak Sejumlah 30 Anak kelompok B di Tk Terpadu Nailul Maram Sumpersari Jember

No	Nama anak	Indikator					
		a	b	c	d	e	f
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							
13							
14							
15							
16							
17							
18							
19							
20							
21							
22							
23							
24							
25							
26							
27							
28							
29							
30							
ket	*: BB						
	** :MB						
	***:BSB						
	****:BSB						

Keterangan :

- a. = Menyebutkan bunyi huruf dengan benar
- b. = Menyebutkan bunyi suku kata
- c. = Membaca rangkaian kata dalam perintah bacalah
- d. = Menggabungkan bunyi suku kata dan akhiran
- e. = Membedakan e taling dan e pepet
- f. = Membedakan imbuhan

BB = Belum mampu membaca (*)

MB= Banyak kesalahan (**)

BSH= Sedang atau ada satu dua kesalahan (***)

BSB= lancar atau tanpa kesalahan (****)

D.3 Kriteria Persentase Penilaian Kemampuan Membaca Anak

Menurut Sugiyono (dalam Agustiawati, 2013:36) menyatakan bahwa penyajian data lebih mudah dipahami bila dinyatakan dalam persen (%).

Rumus :

$$P = \frac{(\sum A)}{(\sum B \times \sum C)} \times 100\%$$

Keterangan :

- P = Persentase
- A = Item kategori tertentu (skor BB, MB, BSH, BSB)
- B = Jumlah indikator seluruhnya
- C = Jumlah anak

E. Hasil Observasi Keefektifan Penggunaan Buku Fonem Terhadap Kemampuan Membaca Anak Kelompok B di Tk Terpadu Nailul Maram

E.1 hasil Observasi Keefektifan Penggunaan Buku Fonem Terhadap Kemampuan Membaca Anak Kelompok B Sejumlah 30 anak di Tk Terpadu Nailul Maram

Pertemuan I

No	Nama anak	Indikator					
		a	b	c	d	e	f
1	Yubi	***	***	***	***	**	**
2	Tasya	***	***	***	**	**	**
3	Bintang	****	***	***	**	**	**
4	Farel	****	***	***	***	***	**
5	Ayay	****	***	***	***	***	***
6	Rafa	****	****	****	****	***	***
7	Aovi	***	***	***	***	**	**
8	Shafly	****	***	***	**	**	**
9	Radit	****	***	**	**	**	**
10	Dafi	****	***	***	**	**	**
11	Arul	****	***	***	**	**	**
12	Sasa	****	***	***	**	***	***
13	Aulia	****	***	***	**	***	**
14	Ais	***	***	***	**	**	**
15	Azam	****	***	***	***	***	***
16	Dhani	****	***	***	***	**	**
17	Embun	****	****	****	****	****	***
18	Pelangi	****	****	****	****	****	****
19	Nayya	****	****	****	****	***	***
20	Ria	****	***	***	**	**	**
21	Risky	****	***	***	***	**	**
22	Radit	***	***	**	**	**	**
23	Aldi	****	**	**	**	*	*
24	Azzam	****	***	***	***	**	**
25	Rayhan	****	****	****	***	**	**

No	Nama Anak	Indikator					
		a	b	c	d	e	f
26	Aya	****	****	****	****	***	***
27	Tsaqib	***	**	*	*	*	*
28	Naila	****	****	***	***	***	**
29	Zahra	****	***	***	***	**	***
30	Ahnaf	****	***	***	***	**	**
ket	*: BB	0	0	1	1	2	2
	** :MB	0	2	3	12	17	19
	***:BSB	6	21	20	12	9	8
	****:BSB	24	7	6	5	2	1

E.2 Kriteria Persentase Penilaian Kemampuan Membaca Anak

Menurut Sugiyono (dalam Agustiwati, 2013:36) menyatakan bahwa penyajian data lebih mudah dipahami bila dinyatakan dalam persen (%).

Rumus :

$$P = \frac{(\sum A)}{(\sum B \times \sum C)} \times 100\%$$

Hasil dari persentase

- 1). $P = \frac{6}{6 \times 30} \times 100\% = 3\%$ (Belum Berkembang)
- 2). $P = \frac{53}{6 \times 30} \times 100\% = 30\%$ (Mau Berkembang)
- 3). $P = \frac{76}{6 \times 30} \times 100\% = 42\%$ (Berkembang Sesuai Harapan)
- 4). $P = \frac{45}{6 \times 30} \times 100\% = 25\%$ (Berkembang Sangat Baik)

E.3 hasil Observasi Keefektifan Penggunaan Buku Fonem Terhadap Kemampuan Membaca Anak Kelompok B Sejumlah 30 anak di Tk Terpadu Nailul Maram

Pertemuan II

No	Nama anak	Indikator					
		a	b	c	d	e	f
1	Yubi	****	****	****	***	***	***
2	Tasya	****	***	***	**	**	**
3	Bintang	****	***	***	***	***	***
4	Farel	***	***	****	***	***	***
5	Ayay	****	****	****	***	***	***
6	Rafa	****	****	***	***	***	***
7	Aovi	****	****	****	****	***	***
8	Shafly	****	***	**	**	**	**
9	Radit	****	***	***	***	***	***
10	Dafi	****	***	***	***	***	***
11	Arul	****	***	***	***	***	***
12	Sasa	****	***	***	***	***	***
13	Aulia	****	****	****	***	***	**
14	Ais	***	***	***	***	***	***
15	Azam	****	****	****	****	***	***
16	Dhani	***	***	***	***	**	**
17	Embun	****	****	****	****	****	***
18	Pelangi	****	****	****	****	****	****
19	Nayya	****	****	***	***	**	***
20	Ria	****	***	***	**	**	***
21	Risky	****	**	**	**	**	**
22	Radit	****	***	***	**	**	**
23	Aldi	****	**	**	**	**	**
24	Azzam	****	***	***	***	**	**
25	Rayhan	***	***	***	**	**	**

No	Nama Anak	Indikator					
		a	b	c	d	e	f
26	Aya	****	****	****	****	***	****
27	Tsaqib	***	***	**	**	**	**
28	Naila	****	****	***	***	**	***
29	Zahra	****	****	***	***	**	***
30	Ahnaf	***	***	***	**	**	***
ket	*: BB	0	0	0	0	0	0
	** :MB	0	2	3	11	14	10
	***:BSB	6	16	18	14	14	18
	****:BSB	24	12	9	5	2	2

E.3 Kriteria Persentase Penilaian Kemampuan Membaca Anak

Menurut Sugiyono (dalam Agustiawati, 2013:36) menyatakan bahwa penyajian data lebih mudah dipahami bila dinyatakan dalam persen (%).

Rumus :

$$P = \frac{(\sum A)}{(\sum B \times \sum C)} \times 100\%$$

Hasil dari persentase

- 1). $P = \frac{0}{6 \times 30} \times 100\% = 0\%$ (Belum Berkembang)
- 2). $P = \frac{40}{6 \times 30} \times 100\% = 22\%$ (Mau Berkembang)
- 3). $P = \frac{86}{6 \times 30} \times 100\% = 48\%$ (Berkembang Sesuai harapan)
- 4). $P = \frac{34}{6 \times 30} \times 100\% = 30\%$ (Berkembang Sangat Baik)

E.5 hasil Observasi Keefektifan Penggunaan Buku Fonem Terhadap Kemampuan Membaca Anak Kelompok B Sejumlah 30 anak di Tk Terpadu Nailul Maram

Pertemuan III

No	Nama anak	Indikator					
		a	b	c	d	e	f
1	Yubi	****	****	****	****	***	***
2	Tasya	****	***	***	***	***	***
3	Bintang	****	****	****	****	****	****
4	Farel	****	****	****	***	***	***
5	Ayay	****	****	****	****	****	****
6	Rafa	****	****	****	****	****	****
7	Aovi	****	****	****	****	****	****
8	Shafly	****	***	***	***	**	**
9	Radit	****	***	***	***	***	***
10	Dafi	****	****	****	***	***	***
11	Arul	****	***	***	***	***	***
12	Sasa	****	****	****	****	****	****
13	Aulia	****	****	****	***	***	***
14	Ais	****	****	***	***	***	***
15	Azam	****	****	****	****	****	****
16	Dhani	****	****	****	****	***	***
17	Embun	****	****	****	****	****	****
18	Pelangi	****	****	****	****	****	****
19	Nayya	****	****	****	****	***	***
20	Ria	****	****	****	***	***	***
21	Risky	****	***	***	***	***	***
22	Radit	****	****	****	***	***	***
23	Aldi	****	***	***	***	**	**
24	Azzam	****	***	***	***	***	**
25	Rayhan	****	****	***	***	***	***

No	Nama Anak	Indikator					
		a	b	c	d	e	F
26	Aya	****	****	****	****	****	****
27	Tsaqib	****	****	***	***	**	**
28	Naila	****	****	****	****	***	***
29	Zahra	****	****	***	****	***	***
30	Ahnaf	****	****	****	***	***	***
ket	*: BB	0	0	0	0	0	0
	** :MB	0	0	0	0	3	4
	***:BSB	0	7	11	16	18	17
	****:BSB	30	23	19	14	9	9

E.6 Kriteria Persentase Penilaian Kemampuan Membaca Anak

Menurut Sugiyono (dalam Agustiwati, 2013:36) menyatakan bahwa penyajian data lebih mudah dipahami bila dinyatakan dalam persen (%).

Rumus :

$$P = \frac{(\sum A)}{(\sum B \times \sum C)} \times 100\%$$

Hasil dari persentase

- 1). $P = \frac{0}{6 \times 30} \times 100\% = 0\%$ (Belum Berkembang)
- 2). $P = \frac{7}{6 \times 30} \times 100\% = 4\%$ (Mau Berkembang)
- 3). $P = \frac{69}{6 \times 30} \times 100\% = 38\%$ (Berkembang Sesuai Harapan)
- 4). $P = \frac{104}{6 \times 30} \times 100\% = 58\%$ (Berkembang Sangat Baik)

F. Hasil Observasi Daftar Cek (Check List) Individu

F.1 Daftar Cek Keefektifan Penggunaan Buku Fonem Terhadap Kemampuan Membaca Anak Kelompok B di Tk Terpadu Nailul Maram

Pertemuan I

Lampiran D. Lembar Observasi

D.1 Lembar Daftar Cek (Check List) Individu Tentang Kemampuan membaca

Nama Anak : Zahra

Kelas /Hari Tanggal : Pertemuan 1 / B2 / 15 Mei 2018

Buku fonem jilid : 4.

No	Kompetensi	Skor Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Menyebutkan bunyi huruf dengan benar				✓
2	Menyebutkan bunyi suku kata			✓	
3	Membaca rangkaian kata dalam perintah bacalah			✓	
4	Menggabungkan bunyi suku kata dan akhiran			✓	
5	Membedakan e taling dan e pepet		✓		
6	Membedakan imbuhan			✓	

BB = Belum Berkembang
 MB = Mulai Berkembang
 BSH= Berkembang sesuai Harapan
 BSB = Berkembang sangat Baik

Kriteria Penilaian :

BB = Belum mampu membaca
 MB = Banyak kesalahan
 BSH = Sedang atau ada satu dua kesalahan
 BSB = lancar atau tanpa kesalahan

Daftar Cek Keefektifan Penggunaan Buku Fonem Terhadap Kemampuan Membaca Anak Kelompok B di Tk Terpadu Nailul Maram

Pertemuan I

Lampiran Lembar Observasi

Lembar Daftar Cek (Check List) Individu Tentang Kemampuan membaca

Nama Anak : *Alefi*

Kelas /Hari Tanggal : *B2 / pertemuan 2 / 15 Mei 2018*

Buku fonem jilid : *2*

No	kompetensi	Skor Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Menyebutkan bunyi huruf dengan benar				✓
2	Membedakan huruf-huruf yang disebutkan		✓		
3	Membedakan bunyi suku kata awal dan akhir yang sama		✓		
4	Membaca rangkaian kata dalam perintah bacalah		✓		
5	Menggabungkan bunyi suku kata dan akhiran		✓		
6	Membedakan e taling dan e pepet				
7	Membedakan imbuhan	✓			

Keterangan :

1. Penilaian untuk buku 1 no 1-3
2. Penilaian untuk buku 2 no 1-4
3. Penilaian untuk buku 3 no 1-5
4. Penilaian untuk buku 4 no 1-7

BB = Belum Berkembang
 MB = Mulai Berkembang
 BSH = Berkembang sesuai Harapan
 BSB = Berkembang sangat Baik

Kriteria Penilaian :

BB = Belum mampu membaca
 MB = Banyak kesalahan
 BSH = Sedang atau ada satu dua kesalahan
 BSB = lancar atau tanpa kesalahan

Daftar Cek Keefektifan Penggunaan Buku Fonem Terhadap Kemampuan Membaca Anak Kelompok B di Tk Terpadu Nailul Maram

Pertemuan I

Lampiran D. Lembar Observasi

D.1 Lembar Daftar Cek (Check List) Individu Tentang Kemampuan membaca

Nama Anak : Dafi

Kelas /Hari Tanggal : Pertemuan 2/B1/12 Mei 2018

Buku fonem jilid : 4

No	Kompetensi	Skor Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Menyebutkan bunyi huruf dengan benar				✓
2	Menyebutkan bunyi suku kata			✓	
3	Membaca rangkaian kata dalam perintah bacalah			✓	
4	Menggabungkan bunyi suku kata dan akhiran		✓		
5	Membedakan e taling dan e pepet		✓		
6	Membedakan imbuhan		✓		

BB = Belum Berkembang
 MB = Mulai Berkembang
 BSH= Berkembang sesuai Harapan
 BSB = Berkembang sangat Baik

Kriteria Penilaian :

BB = Belum mampu membaca
 MB = Banyak kesalahan
 BSH = Sedang atau ada satu dua kesalahan
 BSB = lancar atau tanpa kesalahan

Daftar Cek Keefektifan Penggunaan Buku Fonem Terhadap Kemampuan Membaca Anak Kelompok B di Tk Terpadu Nailul Maram

Pertemuan I

Lampiran D. Lembar Observasi

D.1 Lembar Daftar Cek (Check List) Individu Tentang Kemampuan membaca

Nama Anak : Shafly
 Kelas /Hari Tanggal : Pertemuan 1 / B1 / 12 Mei 2018
 Buku fonem jilid : 2

No	Kompetensi	Skor Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Menyebutkan bunyi huruf dengan benar				✓
2	Menyebutkan bunyi suku kata			✓	
3	Membaca rangkaian kata dalam perintah bacalah			✓	
4	Menggabungkan bunyi suku kata dan akhiran		✓		
5	Membedakan e taling dan e pepet		✓		
6	Membedakan imbuhan		✓		

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang sesuai Harapan

BSB = Berkembang sangat Baik

Kriteria Penilaian :

BB = Belum mampu membaca

MB = Banyak kesalahan

BSH = Sedang atau ada satu dua kesalahan

BSB = lancar atau tanpa kesalahan

Daftar Cek Keefektifan Penggunaan Buku Fonem Terhadap Kemampuan Membaca Anak Kelompok B di Tk Terpadu Nailul Maram

Pertemuan I

Lampiran D. Lembar Observasi
D.1 Lembar Daftar Cek (Check List) Individu Tentang Kemampuan membaca

Nama Anak : *Ria*
Kelas /Hari Tanggal : *Pertemuan 1/B2/15 Mei 2018*
Buku fonem jilid : *4*

No	Kompetensi	Skor Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Menyebutkan bunyi huruf dengan benar				✓
2	Menyebutkan bunyi suku kata			✓	
3	Membaca rangkaian kata dalam perintah bacalah			✓	
4	Menggabungkan bunyi suku kata dan akhiran		✓		
5	Membedakan e taling dan e pepet		✓		
6	Membedakan imbuhan		✓		

BB = Belum Berkembang
MB = Mulai Berkembang
BSH= Berkembang sesuai Harapan
BSB = Berkembang sangat Baik

Kriteria Penilaian :

BB = Belum mampu membaca
MB = Banyak kesalahan
BSH = Sedang atau ada satu dua kesalahan
BSB = lancar atau tanpa kesalahan

Daftar Cek Keefektifan Penggunaan Buku Fonem Terhadap Kemampuan Membaca Anak Kelompok B di Tk Terpadu Nailul Maram

Pertemuan I

Lampiran D. Lembar Observasi

D.1 Lembar Daftar Cek (Check List) Individu Tentang Kemampuan membaca

Nama Anak : Kelangi

Kelas / Hari Tanggal : Pertemuan 1 / B₂ / 15 Mei 2018

Buku fonem jilid : 9.

No	Kompetensi	Skor Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Menyebutkan bunyi huruf dengan benar				✓
2	Menyebutkan bunyi suku kata				✓
3	Membaca rangkaian kata dalam perintah bacalah				✓
4	Menggabungkan bunyi suku kata dan akhiran				✓
5	Membedakan e taling dan e pepet				✓
6	Membedakan imbuhan				✓

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang sesuai Harapan

BSB = Berkembang sangat Baik

Kriteria Penilaian :

BB = Belum mampu membaca

MB = Banyak kesalahan

BSH = Sedang atau ada satu dua kesalahan

BSB = lancar atau tanpa kesalahan

Daftar Cek Keefektifan Penggunaan Buku Fonem Terhadap Kemampuan Membaca Anak Kelompok B di Tk Terpadu Nailul Maram

Pertemuan I

Lampiran D. Lembar Observasi

D.1 Lembar Daftar Cek (Check List) Individu Tentang Kemampuan membaca

Nama Anak : Dhani

Kelas /Hari Tanggal : Pertemuan 2/Ba/15 Mei 2018

Buku fonem jilid : 4

No	Kompetensi	Skor Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Menyebutkan bunyi huruf dengan benar				✓
2	Menyebutkan bunyi suku kata			✓	
3	Membaca rangkaian kata dalam perintah bacalah			✓	
4	Menggabungkan bunyi suku kata dan akhiran			✓	
5	Membedakan e taling dan e pepet		✓		
6	Membedakan imbuhan		✓		

BB = Belum Berkembang
 MB = Mulai Berkembang
 BSH= Berkembang sesuai Harapan
 BSB = Berkembang sangat Baik

Kriteria Penilaian :

BB = Belum mampu membaca
 MB = Banyak kesalahan
 BSH = Sedang atau ada satu dua kesalahan
 BSB = lancar atau tanpa kesalahan

Daftar Cek Keefektifan Penggunaan Buku Fonem Terhadap Kemampuan Membaca Anak Kelompok B di Tk Terpadu Nailul Maram

Pertemuan I

Lampiran D. Lembar Observasi

D.1 Lembar Daftar Cek (Check List) Individu Tentang Kemampuan membaca

Nama Anak : Zahra

Kelas /Hari Tanggal : Pertemuan 1 / B₂ / 15 Mei 2018

Buku fonem jilid : 4.

No	Kompetensi	Skor Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Menyebutkan bunyi huruf dengan benar				✓
2	Menyebutkan bunyi suku kata			✓	
3	Membaca rangkaian kata dalam perintah bacalah			✓	
4	Menggabungkan bunyi suku kata dan akhiran			✓	
5	Membedakan e taling dan e pepet		✓		
6	Membedakan imbuhan			✓	

BB = Belum Berkembang
 MB = Mulai Berkembang
 BSH= Berkembang sesuai Harapan
 BSB = Berkembang sangat Baik

Kriteria Penilaian :

BB = Belum mampu membaca
 MB = Banyak kesalahan
 BSH = Sedang atau ada satu dua kesalahan
 BSB = lancar atau tanpa kesalahan

F.2 Daftar Cek Keefektifan Penggunaan Buku Fonem Terhadap Kemampuan Membaca Anak Kelompok B di Tk Terpadu Nailul Maram

Pertemuan II

Lampiran D. Lembar Observasi

D.1 Lembar Daftar Cek (Check List) Individu Tentang Kemampuan membaca

Nama Anak : *Aldi*

Kelas / Hari Tanggal : *B2 / Pertemuan 2 / 19 Mei 2018*

Buku fonem jilid : *2*

No	Kompetensi	Skor Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Menyebutkan bunyi huruf dengan benar				✓
2	Menyebutkan bunyi suku kata		✓		
3	Membaca rangkaian kata dalam perintah bacalah		✓		
4	Menggabungkan bunyi suku kata dan akhiran		✓		
5	Membedakan e taling dan e pepet		✓		
6	Membedakan imbuhan		✓		

BB = Belum Berkembang
 MB = Mulai Berkembang
 BSH = Berkembang sesuai Harapan
 BSB = Berkembang sangat Baik

Kriteria Penilaian :

BB = Belum mampu membaca
 MB = Banyak kesalahan
 BSH = Sedang atau ada satu dua kesalahan
 BSB = lancar atau tanpa kesalahan

Daftar Cek Keefektifan Penggunaan Buku Fonem Terhadap Kemampuan Membaca Anak Kelompok B di Tk Terpadu Nailul Maram

Pertemuan II

Lampiran D. Lembar Observasi

D.1 Lembar Daftar Cek (Check List) Individu Tentang Kemampuan membaca

Nama Anak : Dafi
 Kelas /Hari Tanggal : Pertemuan 2/B1/ 17 Mei 2018
 Buku fonem jilid : 1

No	Kompetensi	Skor Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Menyebutkan bunyi huruf dengan benar				✓
2	Menyebutkan bunyi suku kata			✓	
3	Membaca rangkaian kata dalam perintah bacalah			✓	
4	Menggabungkan bunyi suku kata dan akhiran			✓	
5	Membedakan e taling dan e pepet			✓	
6	Membedakan imbuhan			✓	

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH= Berkembang sesuai Harapan

BSB = Berkembang sangat Baik

Kriteria Penilaian :

BB = Belum mampu membaca

MB = Banyak kesalahan

BSH = Sedang atau ada satu dua kesalahan

BSB = lancar atau tanpa kesalahan

Daftar Cek Keefektifan Penggunaan Buku Fonem Terhadap Kemampuan Membaca Anak Kelompok B di Tk Terpadu Nailul Maram

Pertemuan II

Lampiran D. Lembar Observasi

D.1 Lembar Daftar Cek (Check List) Individu Tentang Kemampuan membaca

Nama Anak : Rapa
 Kelas /Hari Tanggal : Pertemuan 2/B1 /17 Mei 2018
 Buku fonem jilid : 4

No	Kompetensi	Skor Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Menyebutkan bunyi huruf dengan benar				✓
2	Menyebutkan bunyi suku kata				✓
3	Membaca rangkaian kata dalam perintah bacalah			✓	
4	Menggabungkan bunyi suku kata dan akhiran			✓	
5	Membedakan e taling dan e pepet			✓	
6	Membedakan imbuhan			✓	

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH= Berkembang sesuai Harapan

BSB = Berkembang sangat Baik

Kriteria Penilaian :

BB = Belum mampu membaca

MB = Banyak kesalahan

BSH = Sedang atau ada satu dua kesalahan

BSB = lancar atau tanpa kesalahan

Daftar Cek Keefektifan Penggunaan Buku Fonem Terhadap Kemampuan Membaca Anak Kelompok B di Tk Terpadu Nailul Maram

Pertemuan II

Lampiran D. Lembar Observasi

D.1 Lembar Daftar Cek (Check List) Individu Tentang Kemampuan membaca

Nama Anak : Dhani
 Kelas /Hari Tanggal : Pertemuan 2 / B2/19 Mei 2018
 Buku fonem jilid : 4

No	Kompetensi	Skor Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Menyebutkan bunyi huruf dengan benar			✓	
2	Menyebutkan bunyi suku kata			✓	
3	Membaca rangkaian kata dalam perintah bacalah			✓	
4	Menggabungkan bunyi suku kata dan akhiran			✓	
5	Membedakan e taling dan e pepet		✓		
6	Membedakan imbuhan		✓		

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH= Berkembang sesuai Harapan

BSB = Berkembang sangat Baik

Kriteria Penilaian :

BB = Belum mampu membaca

MB = Banyak kesalahan

BSH = Sedang atau ada satu dua kesalahan

BSB = lancar atau tanpa kesalahan

Daftar Cek Keefektifan Penggunaan Buku Fonem Terhadap Kemampuan Membaca Anak Kelompok B di Tk Terpadu Nailul Maram

Pertemuan II

Lampiran D. Lembar Observasi

D.1 Lembar Daftar Cek (Check List) Individu Tentang Kemampuan membaca

Nama Anak : Shafly
 Kelas /Hari Tanggal : Pertemuan 2/B1/17 Mei 2018
 Buku fonem jilid : 2.

No	Kompetensi	Skor Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Menyebutkan bunyi huruf dengan benar				✓
2	Menyebutkan bunyi suku kata			✓	
3	Membaca rangkaian kata dalam perintah bacalah		✓		
4	Menggabungkan bunyi suku kata dan akhiran		✓		
5	Membedakan e taling dan e pepet		✓		
6	Membedakan imbuhan		✓		

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH= Berkembang sesuai Harapan

BSB = Berkembang sangat Baik

Kriteria Penilaian :

BB = Belum mampu membaca

MB = Banyak kesalahan

BSH = Sedang atau ada satu dua kesalahan

BSB = lancar atau tanpa kesalahan

F.2 Daftar Cek Keefektifan Penggunaan Buku Fonem Terhadap Kemampuan Membaca Anak Kelompok B di Tk Terpadu Nailul Maram

Pertemuan II

Lampiran D. Lembar Observasi

D.1 Lembar Daftar Cek (Check List) Individu Tentang Kemampuan membaca

Nama Anak : *Aovi*

Kelas /Hari Tanggal : *Pertemuan 2 / B1 / 17 Mei 2018*

Buku fonem jilid : *4*

No	Kompetensi	Skor Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Menyebutkan bunyi huruf dengan benar				✓
2	Menyebutkan bunyi suku kata				✓
3	Membaca rangkaian kata dalam perintah bacalah				✓
4	Menggabungkan bunyi suku kata dan akhiran				✓
5	Membedakan e taling dan e pepet			✓	
6	Membedakan imbuhan			✓	

BB = Belum Berkembang
 MB = Mulai Berkembang
 BSH = Berkembang sesuai Harapan
 BSB = Berkembang sangat Baik

Kriteria Penilaian :

BB = Belum mampu membaca
 MB = Banyak kesalahan
 BSH = Sedang atau ada satu dua kesalahan
 BSB = lancar atau tanpa kesalahan

Daftar Cek Keefektifan Penggunaan Buku Fonem Terhadap Kemampuan Membaca Anak Kelompok B di Tk Terpadu Nailul Maram

Pertemuan II

Lampiran D. Lembar Observasi

D.1 Lembar Daftar Cek (Check List) Individu Tentang Kemampuan membaca

Nama Anak : *Ria*
 Kelas /Hari Tanggal : *Pertemuan 2 / B2 / 19 Mei 2018*
 Buku fonem jilid : *1*

No	Kompetensi	Skor Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Menyebutkan bunyi huruf dengan benar				✓
2	Menyebutkan bunyi suku kata			✓	
3	Membaca rangkaian kata dalam perintah bacalah			✓	
4	Menggabungkan bunyi suku kata dan akhiran		✓		
5	Membedakan e taling dan e pepet		✓		
6	Membedakan imbuhan			✓	

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH= Berkembang sesuai Harapan

BSB = Berkembang sangat Baik

Kriteria Penilaian :

BB = Belum mampu membaca

MB = Banyak kesalahan

BSH = Sedang atau ada satu dua kesalahan

BSB = lancar atau tanpa kesalahan

Daftar Cek Keefektifan Penggunaan Buku Fonem Terhadap Kemampuan Membaca Anak Kelompok B di Tk Terpadu Nailul Maram

Pertemuan II

Lampiran D. Lembar Observasi

D.1 Lembar Daftar Cek (Check List) Individu Tentang Kemampuan membaca

Nama Anak : Bintang
 Kelas /Hari Tanggal : Pertemuan 2 / B2 / 17 Mei 2018
 Buku fonem jilid : 1

No	Kompetensi	Skor Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Menyebutkan bunyi huruf dengan benar				✓
2	Menyebutkan bunyi suku kata			✓	
3	Membaca rangkaian kata dalam perintah bacalah			✓	
4	Menggabungkan bunyi suku kata dan akhiran			✓	
5	Membedakan e taling dan e pepet			✓	
6	Membedakan imbuhan			✓	

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang sesuai Harapan

BSB = Berkembang sangat Baik

Kriteria Penilaian :

BB = Belum mampu membaca

MB = Banyak kesalahan

BSH = Sedang atau ada satu dua kesalahan

BSB = lancar atau tanpa kesalahan

F.3 Daftar Cek Keefektifan Penggunaan Buku Fonem Terhadap Kemampuan Membaca Anak Kelompok B di Tk Terpadu Nailul Maram

Pertemuan III

Lampiran D. Lembar Observasi

D.1 Lembar Daftar Cek (Check List) Individu Tentang Kemampuan membaca

Nama Anak : *Dhani*

Kelas /Hari Tanggal : *Pertemuan 3 / B2 / 29 Mei 2018*

Buku fonem jilid : *4*

No	Kompetensi	Skor Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Menyebutkan bunyi huruf dengan benar			✓	✓
2	Menyebutkan bunyi suku kata				✓
3	Membaca rangkaian kata dalam perintah bacalah				✓
4	Menggabungkan bunyi suku kata dan akhiran				✓
5	Membedakan e taling dan e pepet			✓	
6	Membedakan imbuhan			✓	

BB = Belum Berkembang
 MB = Mulai Berkembang
 BSH= Berkembang sesuai Harapan
 BSB = Berkembang sangat Baik

Kriteria Penilaian :

BB = Belum mampu membaca
 MB = Banyak kesalahan
 BSH = Sedang atau ada satu dua kesalahan
 BSB = lancar atau tanpa kesalahan

F.3 Daftar Cek Keefektifan Penggunaan Buku Fonem Terhadap Kemampuan Membaca Anak Kelompok B di Tk Terpadu Nailul Maram

Pertemuan III

Lampiran D. Lembar Observasi

D.1 Lembar Daftar Cek (Check List) Individu Tentang Kemampuan membaca

Nama Anak : Zahra

Kelas / Hari Tanggal : Pertemuan 3 / 02 / 29 Mei 2018

Buku fonem jilid :

No	Kompetensi	Skor Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Menyebutkan bunyi huruf dengan benar				✓
2	Menyebutkan bunyi suku kata				✓
3	Membaca rangkaian kata dalam perintah bacalah			✓	
4	Menggabungkan bunyi suku kata dan akhiran				✓
5	Membedakan e taling dan e pepet			✓	
6	Membedakan imbuhan			✓	

BB = Belum Berkembang
 MB = Mulai Berkembang
 BSH = Berkembang sesuai Harapan
 BSB = Berkembang sangat Baik

Kriteria Penilaian :

BB = Belum mampu membaca
 MB = Banyak kesalahan
 BSH = Sedang atau ada satu dua kesalahan
 BSB = lancar atau tanpa kesalahan

Daftar Cek Keefektifan Penggunaan Buku Fonem Terhadap Kemampuan Membaca Anak Kelompok B di Tk Terpadu Nailul Maram

Pertemuan III

Lampiran D. Lembar Observasi

D.1 Lembar Daftar Cek (Check List) Individu Tentang Kemampuan membaca

Nama Anak : *Bintang*
 Kelas /Hari Tanggal : *Pertemuan 3/B₂/22 Mei 2018*
 Buku fonem jilid : *4*

No	Kompetensi	Skor Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Menyebutkan bunyi huruf dengan benar				✓
2	Menyebutkan bunyi suku kata				✓
3	Membaca rangkaian kata dalam perintah bacalah				✓
4	Menggabungkan bunyi suku kata dan akhiran				✓
5	Membedakan e taling dan e pepet				✓
6	Membedakan imbuhan				✓

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH= Berkembang sesuai Harapan

BSB = Berkembang sangat Baik

Kriteria Penilaian :

BB = Belum mampu membaca

MB = Banyak kesalahan

BSH = Sedang atau ada satu dua kesalahan

BSB = lancar atau tanpa kesalahan

Daftar Cek Keefektifan Penggunaan Buku Fonem Terhadap Kemampuan Membaca Anak Kelompok B di Tk Terpadu Nailul Maram

Pertemuan III

Lampiran D. Lembar Observasi

D.1 Lembar Daftar Cek (Check List) Individu Tentang Kemampuan membaca

Nama Anak : Aovi
 Kelas /Hari Tanggal : Pertemuan 3 / Bi / 22 Mei 2018
 Buku fonem jilid : 4

No	Kompetensi	Skor Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Menyebutkan bunyi huruf dengan benar				✓
2	Menyebutkan bunyi suku kata				✓
3	Membaca rangkaian kata dalam perintah bacalah				✓
4	Menggabungkan bunyi suku kata dan akhiran				✓
5	Membedakan e taling dan e pepet				✓
6	Membedakan imbuhan				✓

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH= Berkembang sesuai Harapan

BSB = Berkembang sangat Baik

Kriteria Penilaian :

BB = Belum mampu membaca

MB = Banyak kesalahan

BSH = Sedang atau ada satu dua kesalahan

BSB = lancar atau tanpa kesalahan

Daftar Cek Keefektifan Penggunaan Buku Fonem Terhadap Kemampuan Membaca Anak Kelompok B di Tk Terpadu Nailul Maram

Pertemuan III

Lampiran D. Lembar Observasi

D.1 Lembar Daftar Cek (Check List) Individu Tentang Kemampuan membaca

Nama Anak : Dafi

Kelas /Hari Tanggal : Pertemuan 3 / B1 / 22 Mei 2018

Buku fonem jilid : 4

No	Kompetensi	Skor Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Menyebutkan bunyi huruf dengan benar				✓
2	Menyebutkan bunyi suku kata				✓
3	Membaca rangkaian kata dalam perintah bacalah				✓
4	Menggabungkan bunyi suku kata dan akhiran			✓	
5	Membedakan e taling dan e pepet			✓	
6	Membedakan imbuhan			✓	

BB = Belum Berkembang
 MB = Mulai Berkembang
 BSH= Berkembang sesuai Harapan
 BSB = Berkembang sangat Baik

Kriteria Penilaian :

BB = Belum mampu membaca
 MB = Banyak kesalahan
 BSH = Sedang atau ada satu dua kesalahan
 BSB = lancar atau tanpa kesalahan

Daftar Cek Keefektifan Penggunaan Buku Fonem Terhadap Kemampuan Membaca Anak Kelompok B di Tk Terpadu Nailul Maram

Pertemuan III

Lampiran D. Lembar Observasi

D.1 Lembar Daftar Cek (Check List) Individu Tentang Kemampuan membaca

Nama Anak : *Shafly*
 Kelas /Hari Tanggal : *Pertemuan 3 / B1 / 22 Mei 2018*
 Buku fonem jilid : *2*

No	Kompetensi	Skor Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Menyebutkan bunyi huruf dengan benar				✓
2	Menyebutkan bunyi suku kata			✓	
3	Membaca rangkaian kata dalam perintah bacalah			✓	
4	Menggabungkan bunyi suku kata dan akhiran			✓	
5	Membedakan e taling dan e pepet		✓		
6	Membedakan imbuhan		✓		

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH= Berkembang sesuai Harapan

BSB = Berkembang sangat Baik

Kriteria Penilaian :

BB = Belum mampu membaca

MB = Banyak kesalahan

BSH = Sedang atau ada satu dua kesalahan

BSB = lancar atau tanpa kesalahan

Daftar Cek Keefektifan Penggunaan Buku Fonem Terhadap Kemampuan Membaca Anak Kelompok B di Tk Terpadu Nailul Maram

Pertemuan III

Lampiran D. Lembar Observasi

D.1 Lembar Daftar Cek (Check List) Individu Tentang Kemampuan membaca

Nama Anak : **Pelangi**

Kelas / Hari Tanggal : **Pertemuan 3 / B2 / 29 Mei 2018**

Buku fonem jilid : **9**

No	Kompetensi	Skor Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Menyebutkan bunyi huruf dengan benar				✓
2	Menyebutkan bunyi suku kata				✓
3	Membaca rangkaian kata dalam perintah bacalah				✓
4	Menggabungkan bunyi suku kata dan akhiran				✓
5	Membedakan e taling dan e pepet				✓
6	Membedakan imbuhan				✓

BB = Belum Berkembang
 MB = Mulai Berkembang
 BSH = Berkembang sesuai Harapan
 BSB = Berkembang sangat Baik

Kriteria Penilaian :

BB = Belum mampu membaca
 MB = Banyak kesalahan
 BSH = Sedang atau ada satu dua kesalahan
 BSB = lancar atau tanpa kesalahan

Daftar Cek Keefektifan Penggunaan Buku Fonem Terhadap Kemampuan Membaca Anak Kelompok B di Tk Terpadu Nailul Maram

Pertemuan III

Lampiran D. Lembar Observasi

D.1 Lembar Daftar Cek (Check List) Individu Tentang Kemampuan membaca

Nama Anak : Rafa
 Kelas /Hari Tanggal : Pertemuan 3 / B1 / 20 Mei 2018
 Buku fonem jilid : 9

No	Kompetensi	Skor Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Menyebutkan bunyi huruf dengan benar				✓
2	Menyebutkan bunyi suku kata				✓
3	Membaca rangkaian kata dalam perintah bacalah				✓
4	Menggabungkan bunyi suku kata dan akhiran				✓
5	Membedakan e taling dan e pepet				✓
6	Membedakan imbuhan				✓

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH= Berkembang sesuai Harapan

BSB = Berkembang sangat Baik

Kriteria Penilaian :

BB = Belum mampu membaca

MB = Banyak kesalahan

BSH = Sedang atau ada satu dua kesalahan

BSB = lancar atau tanpa kesalahan

Daftar Cek Keefektifan Penggunaan Buku Fonem Terhadap Kemampuan Membaca Anak Kelompok B di Tk Terpadu Nailul Maram

Pertemuan III

Lampiran D. Lembar Observasi

D.1 Lembar Daftar Cek (Check List) Individu Tentang Kemampuan membaca

Nama Anak : *Ria*
 Kelas /Hari Tanggal : *Pertemuan 3/B2/29 Mei 2018*
 Buku fonem jilid : *4*

No	Kompetensi	Skor Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Menyebutkan bunyi huruf dengan benar				✓
2	Menyebutkan bunyi suku kata				✓
3	Membaca rangkaian kata dalam perintah bacalah				✓
4	Menggabungkan bunyi suku kata dan akhiran			✓	
5	Membedakan e taling dan e pepet			✓	
6	Membedakan imbuhan			✓	

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH= Berkembang sesuai Harapan

BSB = Berkembang sangat Baik

Kriteria Penilaian :

BB = Belum mampu membaca

MB = Banyak kesalahan

BSH = Sedang atau ada satu dua kesalahan

BSB = lancar atau tanpa kesalahan

Lampiran G. Hasil Wawancara

G.1 Hasil Wawancara Kepada Kepala Sekolah Tentang Keefektifan Penggunaan Buku Fonem Terhadap Kemampuan Membaca Anak Kelompok B Tk Terpadu Nailul Maram

Nama Guru : Enie Soffia, S.E

Tanggal : 16 Mei 2018

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimakah proses kegiatan membaca menggunakan buku fonem di TK Terpadu Nailul Maram?	Penggunaan buku fonem biasanya diberikan anak-anak ketika materi pagi, dan tidak setiap hari. Kegiatan membaca buku fonem dilakukan 3 kali dalam satu minggu. Anak-anak kita kenalkan dulu bunyi-bunyi huruf Mengenalkan nama-nama benda yang ada disekitar anak disampaikan dengan bermain, agar anak senang menerimanya dan tidak ada paksaan
2	Apakah buku fonem efektif terhadap kemampuan membaca anak kelompok B di TK Terpadu Nailul Maram? jika Ya, jelaskan bagaimanakah keefektifan penggunaan buku fonem terhadap kemampuan membaca anak kelompok B di Tk Terpadu Nailul Maram.	Iya efektif, karena anak sudah dikenalkan bunyi huruf sejak kelompok A. anak-anak yang di kelompok B tidak ada kesulitan karena sudah ada rasa suka membaca dan ingin segera menyelesaikan membaca buku fonem sampai jilid 4

No	Pertanyaan	Jawaban
3	Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan membaca anak dalam kegiatan membaca buku fonem?	Yang pertama perhatian anak, tidak semua perhatian anak itu sama masing-masing punya tingkat perhatian yang berbeda-beda. Yang kedua anak tidak dipaksa di rumah, karena jika dipaksa anak akan menghafal bukan memahami. Orang tua yang memaksa anak untuk cepat bisa membaca ketika melihat anak tetangganya sudah bisa membaca ini yang membuat hasil belajar anak tidak maksimal. Menggunakan Buku fonem ini Yang diinginkan adalah anak memahami huruf-huruf yang dibaca dan ketika anak salah guru tidak langsung menyalahkan namun ditanya lagi bagaimana membacanya. Tujuannya bukan anak bisa membaca tetapi anak senang membaca terlebih dahulu.
4	Apakah ada kendala saat kegiatan membaca buku fonem di Tk Terpadu Nailul Maram? Jika ada, jelaskan bagaimana guru menangani kendala tersebut.	Anak-anak yang merasa tidak suka, takut ketika membaca ada perasaan tidak nyaman, maka diatasi dengan bermain kartu-kartu huruf yang dibuat oleh guru. Perlakuan orang tua di rumah yang menekan anak juga akan menjadi kendala karena anak-anak akan merasa takut, dan tidak menyukai membaca.

No	Pertanyaan	Jawaban
5	Mulai kapan buku fonem digunakan untuk melatih kemampuan membaca anak di Tk Terpadu Nailul Maram, jelaskan alasan memilih buku fonem	Mulai 2008 memilih buku fonem karena mengenalkan huruf-huruf vokal terlebih dahulu kemudian diberikan huruf-huruf konsonan yang sering keluar dan diajarkan secara bermain
6	Metode apa yang digunakan untuk melatih kemampuan membaca anak sebelum menggunakan buku fonem?, jelaskan alasan mengapa mengganti dengan buku fonem	Metode iqro, karena metode ini hanya ada 2 jilid sehingga materinya sangat banyak hasilnya tidak efektif. Di samping itu tulisan tidak berwarna dan tidak ada gambar-gambar sehingga anak kurang tertarik. Karena kekurangan-kekurangan tersebut maka kami mengganti dengan buku fonem yang terdiri dari 4 jilid karena tulisannya lebih besar, berwarna, terdapat gambar di setiap kata yang dikenalkan kepada anak sehingga anak tertarik untuk membacanya.

G.2 Hasil Wawancara Kepada Guru Kelompok B Tentang Keefektifan Penggunaan Buku Fonem Terhadap Kemampuan Membaca Anak Kelompok B Tk Terpadu Nailul Maram

Nama Guru : Niesa Arrosihuuna, S.Pd

Tanggal : 16 Mei 2018

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimakah proses kegiatan membaca menggunakan buku fonem di TK Terpadu Nailul Maram?	Sebelum menuju buku fonem anak-anak diajak bermain menyebutkan kata menggunakan kartu huruf. Guru membuat kartu huruf mengacu pada buku fonem.
2	Apakah buku fonem efektif terhadap kemampuan membaca anak kelompok B di TK Terpadu Nailul Maram? jika Ya, jelaskan bagaimanakah keefektifan penggunaan buku fonem terhadap kemampuan membaca anak kelompok B di Tk Terpadu Nailul Maram.	Iya efektif, karena dengan melalui buku fonem ini dengan kartu-kartu huruf anak tertarik dan lebih mudah melafalkan kata yang ditunjukkan oleh guru kepada anak

No	Pertanyaan	Jawaban
3	Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan membaca anak dalam kegiatan membaca buku fonem?	Yang pertama dukungan dari orang tua, karena tanpa dukungana orang tua hasil belajar anak tidak akan maksimal. Selain itu guru harus memberikan pengertian kepada orang tua bahwa memberikan pembelajaran buku fonem ini diberikan dengan cara bermain tidak mengeja karena jika anak-anak mengeja tidak maksimal meskipun di rumah menggunakan buku fonem. Buku fonem ini mengenalkan suku kata langsung tidak ejaan. Selain dari orang tua juga dari anak, jika anak tidak tertarik tidak dipaksakan bisa menggunakan kartu-kartu yang sudah dibuat guru
4	Apakah ada kendala saat kegiatan membaca buku fonem di Tk Terpadu Nailul Maram? Jika ada, jelaskan bagaimana guru menangani kendala tersebut.	Kendala ketika orang tua tidak bisa diajak kerja ama guru akan kesulitan memberikan pengajaran buku fonem, krena jika tidak ada kerja sam dengan orang tua maka hasil belajar anak kurang maksimal. Pengulangan di rumah juga perlu dilakukan orang tua, anak diberikan stimullus oleh orang tua untuk belajar buku fonem di rumah, namun tidak dengan kekerasan dan paksaan.

No	Pertanyaan	Jawaban
5	Mulai kapan buku fonem digunakan untuk melatih kemampuan membaca anak di Tk Terpadu Nailul Maram, jelaskan alasan memilih buku fonem	Mulai tahun 2008 alasanya mengganti dengan buku fonem buku fonem terdiri dari 4 jilid dan pengenalan suku katanya dimulai dari kata yang dikenal anak, tulisannya lebih besar dan berwarna. Pada pengenalan suku kata baru diberi tanda merah memudahkan anak untuk membaca.
6	Metode apa yang digunakan untuk melatih kemampuan membaca anak sebelum menggunakan buku fonem?, jelaskan alasan mengapa mengganti dengan buku fonem	Sebelum buku fonem menggunakan metode iqro namun tulisannya lebih kecil dan banyak serta tidak berwarna. Alasan mengapa memilih buku fonem adalah karena tulisannya lebih besar dan sedikit, juga disertai gambar benda-benda yang ada di sekitar anak sehingga anak tertarik.

G.3 Hasil Wawancara Kepada Guru Kelompok B Tentang Keefektifan Penggunaan Buku Fonem Terhadap Kemampuan Membaca Anak Kelompok B Tk Terpadu Nailul Maram

Nama Guru : Unshita Rini, S.Pd

Tanggal : 18 Mei 2018

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimakah proses kegiatan membaca menggunakan buku fonem di TK Terpadu Nailul Maram?	Mengawali buku fonem dengan kartu huruf sesuai dengan buku fonem, sebelum anak membaca buku fonem anak dilatih membaca suku kata dengan kartu huruf terlebih dahulu.
2	Apakah buku fonem efektif terhadap kemampuan membaca anak kelompok B di TK Terpadu Nailul Maram? jika Ya, jelaskan bagaimanakah keefektifan penggunaan buku fonem terhadap kemampuan membaca anak kelompok B di Tk Terpadu Nailul Maram.	Iya Efektif, karena mulai dari jilid 1 mengenalkan suku kata yang terdekat dengan anak , jilid ke dua mulai dinaikkan tingkat kesulitannya, dijilid 3 dikenalkan huruf konsonan selanjutnya jilid 4 ada pengembangan seperti ng, ny ,dll
3	Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan membaca anak dalam kegiatan membaca buku fonem?	Yang pertama fokus anak tidak terlalu lama, kemudian yang kedua anak tidak visual.

No	Pertanyaan	Jawaban
4	Apakah ada kendala saat kegiatan membaca buku fonem di Tk Terpadu Nailul Maram? Jika ada, jelaskan bagaimana guru menangani kendala tersebut.	Anak tidak bisa fokus, maka untuk mengatasinya guru mengajak anak bermain kartu huruf yang dibuat oleh guru sesuai kemampuan sampai mana anak mengenal suku kata. kemudian guru meminta anak untuk menyebutkan suku kata yang diberikan kepada anak.
5	Mulai kapan buku fonem digunakan untuk melatih kemampuan membaca anak di Tk Terpadu Nailul Maram, jelaskan alasan memilih buku fonem	Mulai tahun 2008 kita memilih buku fonem karena buku fonem lebih mudah dipelajari untuk anak, cetaknya lebih berwarna membuat anak senang untuk membaca dan konsentrasinya lebih lama, serta pengenalan pada suku kata baru diberi tanda merah sehingga memudahkan anak untuk membaca.
6	Metode apa yang digunakan untuk melatih kemampuan membaca anak sebelum menggunakan buku fonem?, jelaskan alasan mengapa mengganti dengan buku fonem	Metode yang digunakan sebelum buku fonem adalah metode iqro yang terdiri dari 2 jilid. Metode iqro ini mempunyai kekurangan cetaknya tidak berwarna dan pengenalan kata terlalu banyak sehingga anak tidak bisa fokus pada kata yang sering digunakan sehari-hari. Berdasarkan kekurangan tersebut maka dipilihlah buku fonem

G.4 hasil Wawancara kepada Orang Tua Anak Kelompok B di TK Terpadu Nailul Maram

No	Orang Tua Anak	PERTANYAAN DAN JAWABAN											
		Apakah di rumah anak diajarkan membaca dengan buku fonem				Apakah setiap hari di rumah anak diajak untuk mengulang membaca buku fonem sesuai pencapaian di sekolah				Apakah anak tertarik untuk belajar membaca dengan buku fonem di rumah			
		Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah	Ket	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah	Ket	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah	Ket
1	Orang Tua Yubi	√			Tidak dipaksa	√			Diberi motivasi		√		Kemaun anak sendiri
2	Orang Tua Tasya		√		Ditargetkan		√		dipaksa		√		Kemaun anak kurang
3	Orang Tua Bintang		√		Tidak ditarget		√		Diberi motivasi		√		Kemaun anak sendiri
4	Orang Tua Farel		√		Tidak dipaksa		√		Diberi motivasi		√		Kemaun anak sendiri
5	Orang Tua Ayay	√			Tidak dipaksa	√				√			
6	Orang Tua Rafa	√			Tidak dipaksa	√			Diberi motivasi		√		Kemaun anak sendiri

No	Orang Tua Anak	PERTANYAAN DAN JAWABAN											
		Apakah di rumah anak diajarkan membaca dengan buku fonem				Apakah setiap hari di rumah anak diajak untuk mengulang membaca buku fonem sesuai pencapaian di sekolah				Apakah anak tertarik untuk belajar membaca dengan buku fonem di rumah			
		Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah	Ket	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah	Ket	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah	Ket
7	Orang Tua Aovi		√		Tidak dipaksa		√		Sambil bermain		√		Kemauan anak sendiri
8	Orang Tua Shafly		√		Tidak ditargetkan		√		Diberi motivasi	√			Kemauan anak sendiri
9	Orang Tua Radit		√		Ditargetkan		√		dipaksa		√		Kemauan anak kurang
10	Orang Tua Dafi	√			Diberi kebebasan	√			Sambil bermain		√		Kemauan anak sendiri
11	Orang Tua Arul	√			Tidak dipaksa	√			Diberi motivasi	√			Kemauan anak sendiri
12	Orang Tua Sasa	√			Tidak dipaksa	√			Diberi motivasi	√			Kemauan anak sendiri
13	Orang Tua Aulia	√			Tidak dipaksa		√		Diberi motivasi	√			Kemauan anak sendiri

No	Orang Tua Anak	PERTANYAAN DAN JAWABAN											
		Apakah di rumah anak diajarkan membaca dengan buku fonem				Apakah setiap hari di rumah anak diajak untuk mengulang membaca buku fonem sesuai pencapaian di sekolah				Apakah anak tertarik untuk belajar membaca dengan buku fonem di rumah			
		Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah	Ket	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah	Ket				
14	Orang Tua Ais	√			Tidak dipaksa	√			Diberi motivasi	√			Kemauan anak sendiri
15	Orang Tua Azam	√			Tidak ditargetkan	√			Diberi motivasi	√			Kemauan anak sendiri
16	Orang Tua Dhani		√		Tidak dipaksa	√			Diberi motivasi	√			Kemauan anak sendiri
17	Orang Tua Embun	√			Tidak dipaksa	√			Diberi motivasi	√			Kemauan anak sendiri
18	Orang Tua Pelangi	√			Tidak dipaksa	√			Diberi motivasi	√			Kemauan anak sendiri
19	Orang Tua Nayya		√		Tidak dipaksa		√		Diberi motivasi		√		Kemauan anak sendiri

No	Orang Tua Anak	PERTANYAAN DAN JAWABAN											
		Apakah di rumah anak dipaksa untuk membaca dengan buku fonem				Apakah setiap hari di rumah anak diajak untuk mengulang membaca buku fonem sesuai pencapaian di sekolah				Apakah anak tertarik untuk belajar membaca dengan buku fonem di rumah			
		Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah	Ket	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah	Ket	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah	Ket
20	Orang Tua Ria		√		Tidak dipaksa	√			Anak diberi motivasi		√		Kemauan anak sendiri
21	Orang Tua Risky		√		Ditargetkan		√		Dipaksa		√		Kemauan anak kurang
22	Orang Tua Radit		√		Tidak dipaksa	√			Diberi motivasi		√		Kemauan anak sendiri
23	Orang Tua Aldi		√		Tidak dipaksa		√		Diberi motivasi		√		Kemauan anak sendiri
24	Orang Tua Azam		√		Tidak dipaksa	√			Diberi motivasi		√		Kemauan anak sendiri
25	Orang Tua Rayhan	√			Tidak dipaksa	√			Di beri motivasi		√		Kemauan anak sendiri

No	Orang Tua Anak	PERTANYAAN DAN JAWABAN											
		Apakah di rumah anak diajarkan membaca dengan buku fonem				Apakah setiap hari di rumah anak diajak untuk mengulang membaca buku fonem sesuai pencapaian di sekolah				Apakah anak tertarik untuk belajar membaca dengan buku fonem di rumah			
		Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah	Ket	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah	Ket	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah	Ket
26	Orang Tua Aya	√			Tidak dipaksa	√			Diberi motivasi	√			Kemauan anak sendiri
27	Orang Tua Tsqib		√		Tidak dipaksa		√		Kurang motivasi		√		Kemauan anak kurang
28	Orang Tua Naila	√			Tidak dipaksa		√		Diberi motivasi	√			Kemauan anak sendiri
29	Orang Tua Zahra		√		Tidak dipaksa		√		Dengan bermain		√		Kemauan anak sendiri
30	Orang Tua Ahnaf	√			Tidak dipaksa	√			Diberi motivasi	√			Kemauan anak sendiri
	Jumlah	15	15			17	13	-		13	17	-	

G.5 Hasil Wawancara Individu Orang Tua Anak Kelompok B di Tk Terpadu Nailul Maram

40

Lembar Wawancara kepada orang tua

Nama orang tua Anak : Umi Yafianingsih

Nama anak : Naura ansyaria

Kelas : B 2

Jilid : 4.

No.	Pertanyaan	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah	Ket
1	Apakah di rumah anak diajarkan membaca dengan buku fonem		✓		Tidak dipaksa
2	Apakah setiap hari di rumah anak diajak untuk mengulang membaca buku fonem sesuai pencapaian di sekolah	✓			Sambil bermain
3	Apakah anak tertarik untuk belajar membaca dengan buku fonem di rumah	✓			kemauan anak

Lembar Wawancara kepada orang tua

Nama orang tua Anak : Fina

Nama anak : Zahra

Kelas : B2

Jilid : 4

No.	Pertanyaan	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah	Ket
1	Apakah di rumah anak diajarkan membaca dengan buku fonem		✓		diberi kebebasan
2	Apakah setiap hari di rumah anak diajak untuk mengulang membaca buku fonem sesuai pencapaian di sekolah		✓		diajak dengan bermain
3	Apakah anak tertarik untuk belajar membaca dengan buku fonem di rumah		✓		kemauan anak

Lembar Wawancara kepada orang tua

Nama orang tua Anak : Nini Posidal

Nama anak : Sebening Embuu. A

Kelas : B2

Jilid :

No.	Pertanyaan	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah	Ket
1	Apakah di rumah anak diajarkan membaca dengan buku fonem	✓			tidak dipaksa
2	Apakah setiap hari di rumah anak diajak untuk mengulang membaca buku fonem sesuai pencapaian di sekolah	✓			diberi motivasi
3	Apakah anak tertarik untuk belajar membaca dengan buku fonem di rumah	✓			kemampuan anak

Lembar Wawancara kepada orang tua

Nama orang tua Anak : Nini Rosidah
Nama anak : Pelangi hati. A
Kelas : B2
Jilid :

No.	Pertanyaan	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah	Ket
1	Apakah di rumah anak diajarkan membaca dengan buku fonem	✓			tidak dipaksa
2	Apakah setiap hari di rumah anak diajak untuk mengulang membaca buku fonem sesuai pencapaian di sekolah	✓			dimotivasi
3	Apakah anak tertarik untuk belajar membaca dengan buku fonem di rumah	✓			kemauan anak

40

Lembar Wawancara kepada orang tua

Nama orang tua Anak : Dewi Mariyadi
Nama anak : M. Rata Dwi Ardiansyah
Kelas : B₁
Jilid :

No.	Pertanyaan	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah	Ket
1	Apakah di rumah anak diajarkan membaca dengan buku fonem	✓			Tidak dipaksa
2	Apakah setiap hari di rumah anak diajak untuk mengulang membaca buku fonem sesuai pencapaian di sekolah	✓			Dimotivasi
3	Apakah anak tertarik untuk belajar membaca dengan buku fonem di rumah		✓		Kemauan anak

Lembar Wawancara kepada orang tua

Nama orang tua Anak : Holiyah

Nama anak : Dafi

Kelas : B 1

Jilid : 4

No.	Pertanyaan	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah	Ket
1	Apakah di rumah anak diajarkan membaca dengan buku fonem	↳			diberi kebebasan
2	Apakah setiap hari di rumah anak diajak untuk mengulang membaca buku fonem sesuai pencapaian di sekolah	↳			diajak dengan bermain
3	Apakah anak tertarik untuk belajar membaca dengan buku fonem di rumah		↳		kemauan membaca sendiri

40

Lembar Wawancara kepada orang tua

Nama orang tua Anak : Jumaiyah

Nama anak : Dhani

Kelas : B 2.

Jilid : 4.

No.	Pertanyaan	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah	Ket
1	Apakah di rumah anak diajarkan membaca dengan buku fonem		✓		Tidak dipaksa
2	Apakah setiap hari di rumah anak diajak untuk mengulang membaca buku fonem sesuai pencapaian di sekolah	✓			diberi motivasi
3	Apakah anak tertarik untuk belajar membaca dengan buku fonem di rumah	✓			kemauan anak.

Lampiran H



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738 Fax: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 3847 /UN25.1.5/LT/2018
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

09 MAY 2018

Yth. Kepala TK Terpadu Nailul Maram
Jember

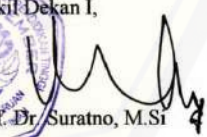
Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : Firika Widayanti
NIM : 140210205062
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Anak Usia Dini

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian di TK yang Saudara pimpin, dengan judul "Keefektifan Penggunaan Buku Fonem Terhadap Kemampuan Membaca Anak Kelompok B di TK Terpadu Nailul Maram Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018".

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terimakasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I,

Prof. Dr. Suratno, M.Si
NIP.19670625 199203 1 003

LAMPIRAN I



DEWAN DAKWAH ISLAMIYAH INDONESIA JEMBER
TK TERPADU NAILUL MARAM
Jalan Gajah Mada XII/19 A Kaliwates-Jember
Telepon: 0331-423705
Email : tkterpadunailulmaram@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor: 117/TK-NM/413.02.20556171/V/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Enie Soffia, SE

Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa:

Nama : Firika Widayanti

NIM : 140210205062

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia (PG PAUD)

Telah melaksanakan penelitian tentang "Keefektifan Penggunaan Buku Fonem Terhadap Kemampuan Membaca Anak Kelompok B Di TK Terpadu Nailul Maram Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017-2018"

Demikian keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana semestinya.



Jember, 22 Mei 2018

Kepala TK

Enie soffia, SE

LAMPIRAN J

FOTO KEGIATAN PENELITIAN



Foto 1 Kegiatan wawancara kepada orang tua anak kelompok B Tk Terpadu Nailul Maram



Foto 2 Kegiatan wawancara kepada orang tua anak kelompok B Tk Terpadu Nailul Maram



Proses pembelajaran dengan bermain kartu huruf
sebelum membaca fonem



Foto 4 Proses pembelajaran dengan bermain kartu huruf sebelum
membaca fonem



Foto 5 Pembelajaran membaca fonem Observer sebagai partisipan



Foto 6 Kegiatan wawancara kepada kepala sekolah
Tk Terpadu Nailul Maram



Foto 7 Kartu huruf yang digunakan untuk mengenalkan fonem kepada anak



Foto 8 Kartu huruf yang digunakan untuk mengenalkan fonem kepada anak

LAMPIRAN K. DAFTAR RIWAYAT HIDUP**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****1. Identitas Diri**

Nama : Firika Widayanti
 Tempat, Tanggal, Lahir : Banyuwangi, 02 Februari 1995
 Jenis kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Alamat : Dsn. Palurejo RT/RW 002/017 Desa Tembokrejo
 Kec. Muncar Kab. Banyuwangi
 Telepon : 085784188992
 Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
 Jurusan : Ilmu Pendidikan
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

2. Riwayat Pendidikan :

No	Jenjang Pendidikan	Tahun Lulus	Kota
1.	TK Khodijah 52 Sumbersewu	2000	Banyuwangi
2.	SDN 7 Tembokrejo	2007	Banyuwangi
3.	SMP Negeri 1 Muncar	2010	Banyuwangi
4.	SMA Negeri 1 Muncar	2013	Banyuwangi
5.	Universitas Jember	2018	Jember

